



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
HARAPAN IBU JAMBI**

**PEDOMAN
TUGAS AKHIR / SKRIPSI**

**PROGRAM STUDI
FARMASI**

Jambi, 2019



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
HARAPAN IBU JAMBI**

PEDOMAN PENYELESAIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

**PROGRAM STUDI
FARMASI**

JAMBI 2019

*Buku Pedoman Skripsi ini dapat diakses melalui situs Stikes
Harapan Ibu Jambi <http://www.stikes-hi.ac.id>*

PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, telah diterbitkannya buku Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Program Studi Farmasi, yang merupakan perbaikan dari buku Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi sebelumnya. Buku ini memuat tentang langkah-langkah/tahapan dan proses penyelesaian tugas akhir, tata cara penyusunan skripsi, format dan penataan skripsi serta system penilaian, disertai dengan contoh-contoh penulisan kutipan, daftar pustaka dan lampiran lainnya.

Skripsi adalah karya ilmiah dan merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S-1) berdasarkan penelitian yang menggunakan metodologi penelitian yang relevan dan terarah pada pokok permasalahan yang diteliti, sehingga isi dan penulisannya perlu diatur dengan prosedur dan kaidah-kaidah penulisan ilmiah yang baku. Dengan demikian kualitas skripsi tidak hanya ditentukan oleh substansi atau materi tulisan saja, akan tetapi juga ditentukan oleh sistematika dan tata cara (teknik) penulisannya. Untuk mengupayakan tercapainya kualitas tersebut maka diterbitkan buku panduan penulisan skripsi ini.

Pada sisi lain, penyusunan tugas akhir skripsi jangan menjadi penghambat penyelesaian studi. Penyusunan tugas akhir hendaknya dapat diselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu proses pembimbingan yang melibatkan dosen pembimbing dan mahasiswa terbimbing harus dapat terselenggara secara optimal. Sehubungan dengan itu perlu adanya pedoman sebagai acuan.

Buku pedoman ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir dan bagi dosen dalam melaksanakan tugas pembimbingan maupun penilaian, pada Program Studi Farmasi.

Kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan penyusunan dan penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Oktobert 2019
Ketua
Program Studi Farmasi

(Rasmala Dewi, M. Farm, Apt)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vii
Surat Keputusan Ketua Stikes Hi Jambi	viii
BAB 1Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pengertian Skripsi.....	2
1.3 Kedudukan Skripsi dan Bobot SKS	3
1.4 Tujuan Penulisan Skripsi	3
1.5 Materi Skripsi	3
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	4
BAB 2 Persyaratan Akademik, Administratif, Dan Pembimbingan	5
2.1 Persyaratan Akademik	5
2.2 Persyaratan Administratif	5
2.3 Pembimbingan Skripsi.....	6
2.3.1 Persyaratan Pembimbing Skripsi.....	6
2.3.2 Penetapan Pembimbing Skripsi.....	6
2.3.3 Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing Skripsi	6
2.3.4 Tugas dan kewajiban Mahasiswa Terbimbing.....	7
2.3.5 Proses pembimbingan	9
2.3.6 Penggantian Pembimbing.....	11
2.3.7 Masa bimbingan dan penyelesaian skripsi.....	11
2.4 Etika Dalam Penyusunan Skripsi	12
2.5 Sanksi	13
BAB 3 Tata Cara/Tahapan Penyelesaian Skripsi.....	14
3.1 Penetapan subjek dan judul skripsi	14
3.2 Penyusunan proposal	14
3.3 Seminar proposal skripsi.....	14
3.4 Pelaksanaan Penelitian.....	18
3.5 Penyusunan laporan penelitian skripsi	19

3.6 Seminar Hasil (khusus untuk Prodi Farmasi).....	19
3.7 Ujian skripsi (Tidak termasuk P.S Farmasi)	22
3.8 Perbaikan skripsi.....	27
3.9 Pembuatan naskah jurnal (publikasi ilmiah)	28
3.10 Perbanyak/penyerahan skripsi dan naskah jurnal	28
BAB 4 Format Dan Penataan Skripsi	29
4.1 Media penulisan.....	29
4.2 Pengetikan	29
4.3 Jarak baris.....	30
4.4 Penomoran halaman.....	32
4.5 Daftar tabel dan gambar.....	34
4.6 Bahasa	35
4.7 Penataan Tanda Baca.....	36
4.8 Kutipan contoh yang ada di farmasi.....	36
4.9 Penulisan Nama	36
4.10 Penataan skripsi	38
4.11 Deskripsi bagian utama.....	44
4.12 Deskripsi bagian akhir	55
BAB 5 Kutipan Dan Daftar Pustaka.....	57
5.1 Kutipan dalam naskah skripsi	57
5.2 Daftar pustaka.....	63
BAB 6 Plagiarisme.....	70
6.1 Pengertian plagiarism	70
6.2 Jenis-jenis plagiarism.....	71
BAB 7 P E N U T U P.....	72
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Contoh : Halaman sampul	74
Lampiran 2	Contoh : Halaman judul	75
Lampiran 3	Contoh : Pernyataan orisinalitas	76
Lampiran 4	Contoh : Pernyataan persetujuan (Pernyataan Persetujuan Skripsi Sebelum Diuji)	77
Lampiran 5	Contoh : Pernyataan pengesahan	78
Lampiran 6	Contoh : Pernyataan persetujuan (Pernyataan Persetujuan Skripsi Setelah Diuji)	79
Lampiran 7	Contoh : Format abstrak	80
Lampiran 8	Contoh : Pernyataan persetujuan publikasi	81
Lampiran 9	Contoh : Format Daftar Riwayat Hidup	82
Lampiran 10	Contoh : Format kata pengantar	83
Lampiran 11	Contoh : Format daftar isi	84
Lampiran 12	Contoh : Format daftar tabel	87
Lampiran 13	Contoh : Format daftar gambar	88
Lampiran 14	Contoh : Format daftar lampiran	89
Lampiran 15	Contoh : Format penulisan daftar pustaka	90
Lampiran 16	Contoh : Lembar konsultasi	94
Lampiran 17	Contoh : Lembar pembatas antar bab	95

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi (STIKES HI Jambi) antara lain menjelaskan bahwa tujuan STIKES HI Jambi adalah

- a. Menghasilkan tenaga kesehatan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cakap dan memiliki keunggulan kompetitif.
- b. Menghasilkan, mengembangkan, menyebarluaskan IPTEK dibidang kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Sehubungan dengan itu pendidikan di STIKES HI Jambi diselenggarakan dengan kurikulum yang dikembangkan berdasarkan tujuan pendidikan STIKES HI Jambi, tujuan program studi, lingkup keilmuan program studi, kompetensi untuk menjawab tantangan lokal, nasional, regional dan global serta memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Berkaitan dengan hal tersebut, dalam proses pembelajarannya STIKES HI Jambi mewajibkan mahasiswa program S1 untuk menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi.

Penulisan karya ilmiah dalam bentuk tugas akhir skripsi merupakan salah satu ciri pokok kegiatan masyarakat ilmiah di perguruan tinggi. Penulisan tugas akhir menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada pendidikan strata satu (S1). Melalui penulisan atau penyusunan tugas akhir, seorang mahasiswa (calon sarjana) dapat mengaplikasikan konsep dan metodologi penelitian sehingga terampil dalam menyusun suatu karya tulis yang memenuhi kaidah-kaidah atau prinsip-prinsip ilmiah. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat menemukan, mengembangkan, dan mengkomunikasikan secara tertulis suatu informasi baru, gagasan kajian, dan hasil penelitian ilmiah. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan adanya pedoman yang menjadi acuan dan tuntunan bagi setiap mahasiswa dalam rangka membantu pelaksanaan penelitian, untuk penulisan atau penyusunan tugas akhir.

1.2 Pengertian Skripsi

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas masalah dalam bidang ilmu sesuai jurusan yang sedang ditempuh dengan menggunakan kaidah yang berlaku. Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi merupakan suatu karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan penelitian mahasiswa Program Studi Farmasi (PSF) diakhir masa studi. Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk mendapatkan gelar Sarjana Farmasi (S.Farm). Hal ini didasari pemikiran bahwa membuat skripsi. Penulisan skripsi dimulai dari usulan penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penuangan ke dalam bentuk tulisan ilmiah. Penulisan skripsi merupakan proses pembelajaran yang berguna dalam melatih mahasiswa untuk mampu mengonstruksi pemikirannya.

Penelitian adalah kegiatan yang terencana, terarah, sistematis dan terkendali dalam upaya memperoleh data dan informasi dengan menggunakan metode ilmiah untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dalam bidang ilmu tertentu. Sumber data untuk penyusunan skripsi diperoleh melalui data primer, data sekunder, dan data tersier. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan, baik melalui wawancara maupun hasil pengukuran langsung lainnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil pengumpulan data pihak lain, misalnya profil kelurahan, data Badan Pusat Statistik, dan rekam medik. Data tersier dapat diperoleh dari tesis, disertasi, jurnal, dan majalah ilmi. Penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu (STIKES-HI) Jambi masih terlihat beraneka ragam, baik proses penyusunan maupun formatnya. Walaupun hampir tidak mungkin menyeragamkan proses penyusunan dan format penulisan skripsi di seluruh prodi di lingkungan STIKES-HI Jambi. Hal ini disebabkan adanya perbedaan latar belakang keilmuan dan bahan penulisan skripsi (d disesuaikan dengan bidang ilmu tiap prodi). Oleh karena itu Program Studi Farmasi merasa perlu membuat suatu pedoman yang akan menghasilkan karya ilmiah dengan ciri khusus Program Studi Farmasi. Pedoman ini bersifat rujukan yang sistematikanya harus diikuti oleh sivitas akademika (mahasiswa farmasi secara khusus).

Skripsi mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, tetapi berbeda bentuk pada proses pembelajarannya, serta cara penilaiannya. Skripsi ini merupakan tugas akhir (*final assignment*). Bobot skripsi ditetapkan sebesar 4 SKS, yang setara dengan kegiatan akademik setiap minggu 24-30 (bagi yang 4 SKS), atau setara dengan kegiatan 600-750 jam selama satu semester.

1.3 Kedudukan Skripsi dan Bobot SKS

Skripsi mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, tetapi berbeda pada proses pembelajaran serta cara penilaiannya. Skripsi merupakan tugas akhir (*final assignment*). Bobot skripsi ditetapkan sebesar 4 SKS, yang setara dengan kegiatan akademik setiap minggu 24-30 atau satu semester.

1.4 Tujuan Penulisan Skripsi

Penyusunan skripsi dilaksanakan dengan tujuan agar:

1. Mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh.
2. Mahasiswa mampu melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menarik suatu kesimpulan.
3. Membantu mahasiswa menyampaikan, menggunakan, mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu sistem yang terpadu untuk pengembangan ilmu.

1.5 Materi Skripsi

Permasalahan yang akan diangkat menjadi topik skripsi dikembangkan dari bidang ilmu masing-masing dan bidang ilmu yang terkait. Materi skripsi didasarkan atas data dan/atau informasi yang berasal dari studi kepustakaan, penelitian laboratorik/klinik, dan/atau penelitian lapangan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman penelitian, baik

kepuustakaan, laboratorik/klinik, dan/atau lapangan, serta menuangkannya dalam bentuk paparan karya tulis ilmiah.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang akan diangkat menjadi topik skripsi dikembangkan dari bidang ilmu masing-masing dan bidang ilmu terkait. Materi karya tulis ilmiah didasarkan atas data dan atau informasi yang berasal dari studi kepuustakaan, penelitian laboratorik atau klinik, dan atau penelitian lapangan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalamanpenelitian, baik kepuustakaan, laboratorik atau klinik, dan atau lapangan, serta menuangkannya dalam bentuk paparan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu PSF mengembangkan penelitian mahasiswa dalam dua bentuk penelitian yaitu penelitian eksperimental dan penelitian noneksperimental.

A. PENELITIAN EKSPERIMENTAL

Penelitian eksperimental bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara memberikan satu atau lebih perlakuan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental (secara *in-vivo* dan atau *in-vitro*) dan membandingkan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Penelitian ini bertujuan pula untuk menjelaskan sebab-sebab berlangsungnya suatu proses akibat serta efek-efek dari suatu kondisi tertentu.

B. PENELITIANNON-EKSPERIMENTAL

Penelitian non eksperimental bertujuan untuk menganalisis data yang mengarah kepada suatu kesimpulan suatu populasi bersifat inferensial. Yaitu generalisasi data sampel menuju ke datapopulasi.

BAB 2
PERSYARATAN AKADEMIK,
ADMINISTRATIF, DAN PEMBIMBINGAN

2.1 Persyaratan Akademik

Mahasiswa yang akan menyusun skripsi harus memenuhi ketentuan berikut :

- a) Telah mengikuti minimal 120 (seratus dua puluh) SKS atau 80% dari total SKS.
- b) Indeks Prestasi Kumulatif yang diperoleh minimal sama atau lebih dari 2,76 (dua koma tujuh enam).
- c) Telah atau sedang mengikuti mata kuliah Metodologi Penelitian.
- d) Terdaftar sebagai mahasiswa di semester yang bersangkutan.
- e) Nilai D maksimal 1 (satu) buah pada mata kuliah yang telah diikuti sampai sidang skripsi.

2.2 Persyaratan Administratif

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan pada poin A, dapat menyerahkan berkas atau lembar peminatan tugas akhir mahasiswa ke bagian tugas akhir prodi apabila telah menyelesaikan kelengkapan berikut:

- a) Foto kopi transkrip akademik terakhir. KHS terakhir atau transkrip akademik sementara.
- b) Melampirkan Foto kopi KRS semester yang sedang dijalani.
- c) Menyelesaikan administrasi keuangan semester yang sedang dijalani.
- d) Mahasiswa dengan kriteria tersebut dapat mengajukan permohonan untuk mengikuti tugas akhir dengan menyerahkan formulir Tugas Akhir (TA) yang telah diisi dan disetujui Pembimbing Akademik.
- e) Berkas dikumpulkan dalam map kertas (shenler warna coklat).

2.3 Pembimbingan Skripsi

Pembimbing adalah Dosen STIKES Harapan Ibu Jambi dan orang yang dianggap mampu atau cakap serta memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dengan surat keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi. Setiap mahasiswa dibimbing oleh 2 (dua) orang pembimbing yaitu pembimbing I dan pembimbing II.

Pembimbing Skripsi dibimbing oleh pembimbing dengan syarat minimal Pendidikan S-2 Farmasi, S-2 Kesehatan dan atau S-2 bidang keilmuan mendukung bidang kefarmasian yang berpengalaman membimbing skripsi atau karya ilmiah atau yang disesuaikan dengan ketentuan persyaratan dosen penguji menurut Pembimbing II dengan syarat minimal S-2. Keahlian pembimbing II disesuaikan dengan minat utama mahasiswa. Ketentuan dan penunjukan pembimbing diusulkan oleh Ketua Program Studi ke Wakil Ketua Bidang Akademik untuk dibuatkan surat keputusan oleh Ketua STIKES Harapan Ibu Jambi.

2.3.1 Persyaratan Pembimbing Skripsi

Pembimbing skripsi yang akan ditunjuk harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

- a. Berpendidikan S-2 Farmasi dan atau S-2 kesehatan (sesuai mata kuliah yang diajarkan di farmasi).
- b. Berkedudukan sebagai dosen tetap ataupun dosen tidak tetap pada STIKES Harapan Ibu Jambi.
- c. Bersedia mencurahkan ilmu/ pengetahuan/ wawasannya meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan yang optimal.

2.3.2 Penetapan Pembimbing Skripsi

Pembimbing skripsi ditetapkan dalam surat keputusan Ketua STIKES HI Jambi berdasarkan usulan Ketua Program Studi (sebelum sesudah diadakan rapat di prodi bersama dosen)

2.3.3 Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing Skripsi

Dalam proses pembimbingan antara pembimbing I dan pembimbing II hendaknya dapat saling mengisi secara rinci tugas pembimbing antara lain

meliputi hal-hal sebagai berikut :

Secara umum tugas pembimbing I adalah mengarahkan penelitian (materi/substansi penelitian) atau pemantauan kepastakaan mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas skripsi. Tugas pembimbing II adalah mengarahkan teknik penulisan skripsi. Tugas pembimbing meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Membimbing mahasiswa dalam pembuatan proposal penelitian sesuai dengan peminatan mahasiswa yang bersangkutan. Jangkauan masalah hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa, sumber daya dan jangka waktu yang tersedia.
- b. Membimbing mahasiswa dalam melihat alternatif pendekatan masalah sehingga dapat menentukan kerangka konsep dan atau dapat mengembangkan model teoritis sebelum ia memulaipenelitian.
- c. Membimbing mahasiswa dalam melihat alternatif metoda pengupasan secara deskriptif atau analitik untuk menguji kerangka konsep pemecahan dan/ atau model teoritis yang dikembangkan serta metodekualitatif.
- d. Memfasilitasi mahasiswa dalam mencari bahan kepastakaan.
- e. Memberi petunjuk/ arahan kepada mahasiswa mengenai cara melaksanakan penelitian dan pengumpulandata.
- f. Bila dianggap perlu, pembimbing dapat meminta bantuan ahli lain dibidangnya sebagai narasumber.
- g. Saat meminta bantuan ahli sebagai nara sumber, maka pembimbing harus membuat surat tertulis yang diketahui oleh Ketua ProgramStudi.
- h. Saat memberikan tugas dan bimbingan digunakan sistem penugasan menurut daftar dan proses bimbingan dicatat dalam lampiran bimbingan pada buku pedoman tata laksana penusunanskripsi.

Tugas dan tanggung jawab pembimbing dimulai sejak ditetapkannya Surat Keputusan sebagai pembimbing dan berakhir setelah mahasiswa menyerahkan skripsinya yang telah diuji dan diperbaiki, dan menyerahkan naskah jurnal yang siap dipublikasi.

2.3.4 Tugas dan kewajiban Mahasiswa Terbimbing

- a. Mahasiswa diharuskan mengadakan/ menyusun skripsi secara individu, yaitu setiap orang menyusun satuskripsi.

- b. Menyusun skripsi secara mandiri serta melalui konsultasi dengan dosen pembimbing yang ditunjuk.
- c. Mahasiswa menghadap pertama kali ke pembimbing I dan II membawa surat keputusan ketua STIKES Harpan Ibu Jambi tentang pembimbing skripsi. Selain membawa SK, mahasiswa diharuskan menyerahkan buku pedoman penulisan skripsi ke masing-masing pembimbing.
- d. Pada saat konsultasi mahasiswa diharuskan melampirkan lembar konsultasi/ bimbingan sebagai alat komunikasi antara mahasiswa dan pembimbing.
- e. Mahasiswa harus menggunakan kartu konsultasi sebagai alat komunikasi antara mahasiswa dan pembimbing selama bimbingan berlangsung. Setiap kali konsultasi, dosen pembimbing menuliskan materi konsultasi pada kolom yang telah disediakan dan menandatangani.
- f. Konsultasi dengan dosen pembimbing minimal 8 (delapan) kali bimbingan dengan masing-masing pembimbing.
- g. Apabila menurut pembimbing skripsi sudah layak dikatakan selesai, dan layak diujikan, maka pembimbing akan menandatangani lembar pengesahan.
- h. Setelah proposal ditandatangani pembimbing, mahasiswa mendaftarkan diri ke program studi untuk ujian proposal. Saat mendaftar ujian proposal mahasiswa diharuskan mengumpulkan 1 (satu) eksemplar skripsi yang sudah ditandatangani pembimbing I dan II serta ketua program studi. Selanjutnya program studi menetapkan penguji dan jadwal ujian seminar proposal.
- i. Setelah proposal skripsi diseminarkan dan diperbaiki, mahasiswa diperkenankan melaksanakan proses pengumpulan data/ penelaahan kepustakaan. Surat izin penelitian yang ditandatangani oleh Ketua STIKES dapat diminta ke bagian administrasi setelah mendapatkan rekomendasi dari pembimbing, dengan menyerahkan proposal yang telah diperbaiki rangkap 2 (dua) ke program studi.
- j. Skripsi yang dinyatakan sudah selesai diserahkan kepada program studi dan selanjutnya program studi akan merancang tanggal dan waktu ujian skripsi, kemudian diusulkan ke Pembantu Ketua Bidang Akademik untuk dibuat surat keputusan oleh Ketua STIKES Harpan Ibu Jambi.
- k. Program studi akan memonitor secara berkala perkembangan mahasiswa

dalam menyelesaikan skripsi, bila terdapat permasalahan dalam penyelesaian skripsi maka program studi mengevaluasi proses bimbingan. Pembantu Ketua bidang akademik mempunyai hak untuk melakukan penggantian pembimbing setelah mendapat masukan dari program studi bila terbukti proses bimbingan tidak berjalan.

- l. Lama waktu menyelesaikan skripsi yaitu dalam kurun waktu maksimal 1 (satu) tahun terhitung sejak surat penetapan pembimbing oleh ketua STIKES Harapan Ibu jambi.
- m. Bila pada akhir waktu yang ditentukan mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya, maka program studi menghentikan proses bimbingan skripsi dan mahasiswa yang bersangkutan diharuskan mengajukan judul baru.

2.3.5 Proses pembimbingan

Tim pembimbing diharapkan untuk terus-menerus memantau bimbingannya dengan menggunakan buku/lembar/kartu bimbingan skripsi, dengan demikian tim pembimbing dapat mengetahui perkembangan mahasiswa secara mendalam dengan mengikuti proses kegiatannya dalam menyusun dan menulis skripsi. Dalam pelaksanaan proses bimbingan antara mahasiswa dan tim pembimbing hendaknya menyepakati jalur-jalur komunikasi yang dapat digunakan. Adapun proses yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa bersama tim pembimbing mendiskusikan judul, outline (garis besar), desain/rancangan penelitian, bahan dan metode analisis, parameter yang diamati, dan alat ukur yang digunakan.
- b. Proses pembimbingan skripsi dicatat pada lembar bimbingan skripsi (contoh terlampir) Lembar konsultasi merupakan alat komunikasi antara mahasiswa dan pembimbing. Untuk sampai seminar proposal mahasiswa wajib berkonsultasi (tatap muka) dengan pembimbing I dan II masing-masing minimal 4 (empat) kali dan dari seminar proposal sampai ujian Skripsi mahasiswa wajib melakukan bimbingan masing-masing minimal 5 (lima) kali.
- c. Copy bukti bimbingan dilampirkan pada naskah proposal yang akan diseminarkan dan naskah skripsi yang akan diuji.
- d. Proposal penelitian yang telah disetujui tim pembimbing wajib diseminarkan di tingkat Program Studi (pelaksanaan seminar diatur

- masing-masing Program Studi).
- e. Proposal penelitian yang telah diseminarkan dan telah diperbaiki, dapat dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini mahasiswa minta surat permohonan ijin penelitian di Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK).
 - f. Setelah memperoleh ijin penelitian dari pihak yang berwenang, mahasiswa melakukan penelitian. Selama pelaksanaan penelitian, mahasiswa dapat/ seyogyanya melakukan konsultasi dengan tim pembimbing skripsi.
 - g. Setelah selesai melaksanakan penelitian, mahasiswa minta “surat keterangan selesai penelitian” dari pihak yang berwenang/berkompeten di lokasi penelitian.
 - h. Mahasiswa menyelesaikan laporan penelitian dalam bentuk skripsi dengan bimbingan dosen pembimbing skripsi
 - i. Apabila skripsi telah disetujui tim pembimbing, mahasiswa dapat mengajukan usulan seminar hasil dan skripsi kepada Ketua Program Studi.
 - j. Proses bimbingan dan penyelesaian skripsi sampai tuntas hendaknya dapat diselesaikan dalam semester bersangkutan.
 - k. Program Studi akan memanggil mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam penyusunan skripsi untuk evaluasi proses bimbingan.
 - l. Apabila proses bimbingan tidak berjalan efektif, dapat dipertimbangkan untuk dilakukan penggantian pembimbing.
 - m. Bila terjadi penggantian pembimbing, pembimbing pengganti diusulkan oleh Ketua Program Studi dengan memperhatikan kompetensinya dan dituangkan dalam Surat Keputusan Ketua STIKES HI Jambi.

Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan dalam 1 smester, maka Pembimbing I melalui Ketua Program Studi memberikan peringatan tertulis kepada mahasiswa yang berisi pernyataan bahwa apabila skripsi tidak dapat diselesaikan dalam satu semester berturut-turut, diberlakukan ketentuan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa diharuskan mengulang kembali skripsi tersebut dengan topik yang berbeda (tim pembimbing bisa tetap sama atau berbeda).

- b. Selanjutnya berlaku ketentuan kontrak mata kuliah skripsi mulai dari awal lagi.

2.3.6 Penggantian Pembimbing

Pembimbing dimungkinkan untuk diganti bila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- a. Berhalangan tetap.
- b. Pembimbing melanjutkan studi yang berlokasi di luar Propinsi Jambi.
- c. Pembimbing meninggalkan kampus atau tidak bisa ditemui selama 4 (empat) minggu berturut-turut selama masa bimbingan, sehingga proses bimbingan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.
- d. Proses bimbingan tidak berlangsung efektif karena tidak mendapat kesesuaian topik antara pembimbing dengan mahasiswa.
- e. Atas permintaan pembimbing yang telah ditunjuk karena terdapat halangan yang dapat menghambat proses bimbingan.
- f. Proses pertukaran pembimbing sesuai dengan ketentuan penetapan penunjukan pembimbing skripsi program studi.

2.3.7 Batasan Tahap Penyelesaian Skripsi

Pembimbingan mulai berlaku pada saat pembimbing menerima Surat Keputusan mengenai Pembimbing Skripsi yang dikeluarkan oleh Ketua STIKES HI Jambi. Masa bimbingan berlaku selama mahasiswa yang bersangkutan belum menyelesaikan skripsi. Masa bimbingan berakhir hingga mahasiswa menyerahkan perbaikan skripsi setelah ujian sidang skripsi dilaksanakan dan artikel jurnal penelitian yang siap dipublikasikan.

- a. Masa penyelesaian proposal sampai siap untuk diseminarkan minimal 3 minggu sejak diterbitkan SK Pembimbing
- b. Proposal yang sudah disetujui oleh narasumber dan pembimbing setelah seminar, harus segera dilakukan penelitian paling lambat 6 bulan sejak tanggal persetujuan narasumber dan pembimbing. Apabila dalam waktu 6 bulan belum dilakukan penelitian maka mahasiswa wajib menyusun proposal baru.
- c. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi dan siap diuji diselesaikan mahasiswa paling cepat 3 minggu dan paling lambat 6 bulan.

- d. Perbaiki naskah skripsi setelah ujian skripsi paling lambat 3 bulan. Apabila perbaikan skripsi tidak dapat diselesaikan dalam periode tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus dan harus mengulang penyusunan skripsi dari awal.

2.4 Etika Dalam Penyusunan Skripsi

Tugas Akhir (skripsi) yang berkualitas merupakan tuntutan setiap lembaga pendidikan tinggi. Untuk menghasilkan skripsi tersebut diperlukan kriteria ilmiah, persyaratan administratif, dan etika penyusunan tugas akhir.

Ketaatan yang tinggi terhadap norma etis dalam perencanaan dan pelaksanaan penyusunan skripsi merupakan hal yang sangat penting. Untuk itu penyusun skripsi perlu menghargai integritas dan humanitas kajian yang mencakup tiga bidang pokok :

- a. Proteksi subjek dari hal-hal yang merugikan baik fisik, mental dan sosial.
- b. Menghargai hak-hak subjek untuk mengetahui hakikat dan tujuan penelitian, dan hak untuk memberikan persetujuanberpartisipasi.
- c. Menghargai rahasia pribadi subjek.

Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh penyusun tugas akhir adalah:

- a. Kejujuran Akademik
 - 1) Mencantumkan secara jelas semua sumber yang dijadikan acuan atau dimanfaatkan dalam kajian, dan memperoleh izin penggunaan apabila diperlukan.
 - 2) Mahasiswa dilarang keras melakukan plagiasi (menjiplak) karya ilmiah orang lain.
 - 3) Penyusun Tugas Akhir harus melaporkan kajiannya sesuai dengan hal yang sebenarnya.
 - 4) Mahasiswa mengedepankan kejujuran, keteguhan, dan kerja keras dalam penyusunan skripsi.
- b. Keterbukaan
Bersedia menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil kajiannya.
- c. Tidak memaksa dan merugikan subjek
Apabila subjek kajian adalah manusia, partisipasi subjek harus bersifat

sukarela. Subjek tidak boleh dipaksa, disinggung perasaannya, atau dirugikan secara material atau nonmaterial.

d. Menjaga kerahasiaan subjek

Menjaga keamanan dan keselamatan subjek dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang dikaji, kecuali seizin yang bersangkutan

2.5 Sanksi

Apabila mahasiswa terbukti melakukan plagiaris dan penipuan dalam penyusunan skripsi, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan tingkatan pelanggarannya, yaitu :

- a. Ringan; apabila mahasiswa terbukti melakukan plagiaris sampai dengan 20%, maka mahasiswa harus mengganti bagian tersebut atau mencantumkan referensinya.
- b. Berat, apabila mahasiswa terbukti melakukan plagiaris sampai dengan 50% maka mahasiswa harus mengulang menulis skripsi dari proses awal.
- c. Sangat Berat, apabila mahasiswa terbukti melakukan plagiaris 100% dan penipuan dalam penulisan skripsi, maka mahasiswa akan dipertimbangkan untuk dikeluarkan (Drop Out). Apabila mahasiswa yang melakukan pelanggaran sangat berat sudah dinyatakan lulus, lembaga bisa mempertimbangkan untuk mencabut ijazah yang bersangkutan

Apabila dikemudian hari terdapat tuntutan dari pihak-pihak yang terkait dengan penelitian dan skripsi yang disusun, dan tuntutan tersebut terbukti benar, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku di STIKES HI Jambi.

BAB 3

TATA CARA/TAHAPAN PENYELESAIAN SKRIPSI

3.1 Penetapan subjek dan judul skripsi

- a. Penetapan Peminatan Penelitian pada prinsipnya berdasarkan minat mahasiswa atau ketentuan lain dari Program Studi (Berdasarkan Hasil Rapat Peminatan Penelitian)
 - b. Mahasiswa dapat memenuhinya melalui :
 - Konsultasi Pembimbing Akademik
 - Seleksi atau Hasil Rapat Peminatan Penelitian
- Pemilihan Peminatan penelitian dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan/arahan Pembimbing Akademik.

3.2. Penyusunan proposal

Setelah menerima Surat Keputusan tentang Pembimbing Skripsi, mahasiswa harus segera menemui Pembimbing untuk segera menjalani proses bimbingan dalam rangka penyusunan proposal. Dalam bimbingan penyusunan proposal ini, mahasiswa sekurang-kurangnya harus berkonsultasi dengan pembimbing 1 dan pembimbing 2 masing-masing sebanyak 4 (empat) kali sebelum proposal disetujui oleh tim pembimbing untuk diseminarkan. Masa penyelesaian proposal sampai siap untuk diseminarkan minimal 3 minggu sejak diterbitkan SK Pembimbing

3.3. Seminar proposal skripsi

Sebelum mahasiswa melakukan penelitian untuk tugas akhirnya, mereka diharuskan menyiapkan sebuah proposal. Proposal penelitian harus ditulis dan diseminarkan sebelum penelitian dilakukan. Penelitian adalah suatu proses, rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Langkah-langkah yang dilakukan harus serasi dan saling mendukung satu sama lain agar penelitian

yang dilakukan mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan serta bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

3.3.1 Ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan seminar proposal, adalah sebagai berikut :

a. Prosedur Tetap Seminar Proposal Penelitian

1. Berdasarkan berkas usulan seminar proposal yang telah dikumpulkan mahasiswa, Bagian Tugas Akhir Prodi Farmasi akan menentukan jadwal dan pembahas disesuaikan dengan bidang keahlian dari pembahas terkait topik yang akan diseminarkan (Pembahas dilihat dari usulan pembahas dari pembimbing, jika jumlah pembahas tiga orang diusulkan, maka harus diputuskan dengan rapat KBI)
2. Mahasiswa menemui masing-masing pembahas untuk konfirmasi kesediaan menjadi pembahas seminar proposal dan kemudian menyerahkan surat kesediaan dari pembahas kepada koordinator seminar untuk dibuatkan undangan seminar proposal oleh BAU
3. Paling lambat 1 (satu) hari sebelum seminar proposal dilaksanakan, undangan dan makalah seminar proposal telah diterima oleh pembimbing dan pembahas.

b. Persyaratan Pengajuan Seminar Proposal

1. Memiliki Nilai IPK Minimal 2.76
2. Menyerahkan SKPM (Sistem Kredit Point Mahasiswa) Minimal 150 kepada Unit Kemahasiswaan.
3. Lembar usulan pengajuan skripsi yang disetujui oleh ketua prodi.
4. Undangan seminar proposal yang disetujui oleh Waket II (dikeluarkan oleh Bagian Administrasi Umum/BAU)
5. Pemberitahuan pembimbing skripsi yang disetujui oleh ketua prodi
6. Lembar usulan seminar proposalskripsi
7. Surat keterangan telah menyusun draf proposal yang disetujui oleh pembimbing
8. Foto kopi kartu hadir seminar proposal (minimal telah menghadiri 5 kali seminar proposal/hasil)

9. Lembar konsultasi bimbingan tugas akhir yang telah di paraf oleh dosen pembimbing I & PembimbingII
 10. Formulir tugas akhir (lembar peminatan) yang telah disetujui oleh dosen pembimbingakademik
 11. Lembar pernyataan judul proposal seminar yang ditandatangani oleh pembimbing dan disetujui oleh ka.prodi
 12. Pernyataan persetujuan proposal yang ditanda tangani oleh pembimbing dan disetujui oleh ketuaprodi
 13. Bukti pembayaran seminarproposal
- c. Pada Hari Seminar Dilaksanakan
1. Mahasiswa, pembahas dan pembimbing telah hadir di ruangan paling lambat 5 (lima) menit sebelum seminar dimulai
 2. Mahasiswa diharuskan berpakaian rapi dan menggunakan almamater.
 3. Paling lambat 15 (lima belas) menit sebelum seminar dimulai, mahasiswa mulai menyiapkan Overhead Projector (OHP) atau in-focus/ laptop sehingga pada saat seminar dimulai semua alat bantu tersebut dalam keadaan siap pakai.
 4. Pembimbing I dan II bertugas sebagai moderator dan notulen pada seminar proposal untuk seminar mahasiswa bimbingannya.
 5. Seminar masih bisa dilaksanakan bila salah satu pembimbing berhalangan hadir.
 6. Setiap pembahas bertugas menelaah proposal dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa yang seminar untuk perbaikan atau kesempurnaan pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan nantinya
 7. Seminar tidak dapat dilaksanakan bila pembahas tidak lengkap. Bila salah satu pembahas tidak hadir maka moderator segera melapor ke Bagian Tugas Akhir agar dicarikan penggantinya.
 8. Nilai diberikan oleh pembahas dan pembimbing pada kertas yang disediakan, kemudian dicatat dan dirata-ratakan oleh moderator pada berita acara seminar proposal.

3.3.2 Penilaian dan perbaikan proposal

- a. Penilaian dilakukan oleh dua orang dosen pembahas/penilai. Tim pembahas/penilai wajib mengisi dan menandatangani berita acara

- seminar.
- b. Hasil seminar proposal skripsi mahasiswa apabila mendapat nilai minimal C maka harus mengulang seminar proposal
 - c. Aspek penilaian terdiri dari empat komponen :

<u>Komponen yang dinilai</u>	<u>Nilai Maksimum</u>
<i>Isi Proposal</i>	
Ketajaman dalam pemaparan topik/ masalah penelitian	15
Ketepatan perumusan masalah dan tujuan	10
Relevansi tinjauan pustaka dengan masalah dan kemitakhiran sumber.	15
Ketepatan metodologi	20
Penggunaan bahasa	10
<i>Presentasi Mahasiswa</i>	
Penyampaian materi	5
Penguasaan materi	20
Penampilan.	5
Total Nilai	100

- d. Rentang nilai untuk masing-masing komponen adalah 0 – 100. Nilai akhir dikonversi menjadi huruf dengan ketentuan sebagai berikut:

Rentang	Nilai	Angka Mutu
80,00-100	A	4,00
75,00-79,99	AB	3,50
70,00-74,99	B	3
65,00-69,99	BC	2,5
56,00-64,99	C	2
41,00-55,99	D	1
40,99≤	E	0

- e. Keputusan hasil seminar meliputi:
 - a) Proposal tidak dapat dilanjutkan
 - b) Proposal diterima dan dapat dilanjutkan dengan revisi.
 - c) Proposal diterima dan dapat dilanjutkan tanpa revisi.
- f. Revisi proposal skripsi terdiri dari dua jenis yaitu revisi **minor** dan revisi

- mayor.** Revisi minor dapat diselesaikan oleh mahasiswa paling lama 10 hari setelah pelaksanaan seminar, sedangkan revisi mayor dapat diselesaikan oleh mahasiswa paling lama 3 minggu setelah pelaksanaan seminar. Revisi minor berkenaan dengan hal-hal redaksional dan tidak substansial. Revisi mayor berkenaan dengan hal-hal yang substansial seperti penajaman latar belakang masalah, penambahan teori, penambahan variabel, dan atau perbaikan metode penelitian.
- g. Hasil seminar proposal, dituangkan dalam berita acara dan harus diserahkan ke Program Studi.
 - h. Revisi proposal dilakukan kepada pembimbing 1 dan 2
 - i. Hasil revisi proposal skripsi harus ditandatangani anggota tim pembimbing dan tim pembahas/penilai, Ketua Program Studi, dan diserahkan kepada program studi.
 - j. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, maka diberikan surat peringatan dari Pogram Studi berdasarkan usulan dari pembimbing.
 - d. Apabila proposal skripsi dinyatakan tidak dapat dilanjutkan dan/ atau mendapat nilai D, maka mahasiswa harus menyusun proposal baru paling lama 1,5 bulan setelah pelaksanaan seminar dan melakukan seminar proposal kembali.

3.4. Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dapat dilakukan apabila proposal yang diseminarkan telah dilakukan perbaikan-perbaikan dan ditandatangani oleh dosen pembahas, pembimbing skripsi dan Ketua Program Studi. Untuk dapat melaksanakan penelitian, mahasiswa yang bersangkutan harus memperoleh ijin dari pihak yang berwenang. Berkenaan dengan hal tersebut, surat permohonan ijin penelitian dibuat oleh Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK) dengan melampirkan surat keterangan perbaikan Proposal yang ditanda tangani oleh ketua Prodi.

Selama pelaksanaan penelitian, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan pembimbing skripsi.

pelaksanaan penelitian hendaknya :

- 1) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.

- 2) harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
- 3) Memperhatikan etika-etika sebagaimana diuraikan pada Etika Dalam Penyusunan Skripsi.

3.5. Penyusunan laporan penelitian skripsi

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, mahasiswa harus segera menyusun laporan hasil penelitiannya (skripsi). Selama proses penyusunan laporan hasil penelitian, mahasiswa harus lebih intens berkonsultasi dengan tim pembimbing.

Sistematika penulisan laporan hasil penelitian (skripsi) mengacu pada Sistematika Laporan Tugas Akhir (Skripsi) yang akan diuraikan pada Bab berikutnya. Apabila skripsi telah selesai disusun dan dianggap layak uji, skripsi ditandatangani oleh tim pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi. Selanjutnya diusulkan untuk ujian skripsi kepada Kepala Ketua STIKES HI Jambi melalui Ketua Program Studi.

3.6. Seminar Hasil

Seminar bertujuan memberikan kemampuan kepada mahasiswa menyampaikan hasil penelitiannya, baik secara tertulis atau lisan. Forum seminar juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menampung masukan dari forum akademik tersebut, baik berupa pertanyaan maupun pendapat demi perbaikan laporan hasil penelitiannya dalam bentuk skripsi. Disamping itu juga dapat melatih menyampaikan pendapat atau tanggapan terhadap suatu presentasi atau penyajian hasil penelitian.

3.6.1 Ketentuan pelaksanaan seminar hasil :

Setelah melaksanakan penelitian (eksperimental maupun non-eksperimental) mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan seminar hasil dari penelitian tersebut. Adapun tata pelaksanaan dari seminar hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

A. Prosedur Tetap Seminar Hasil Penelitian

1. Mahasiswa mengajukan surat permohonan mengikuti seminar hasil penelitian yang diketahui oleh Penasehat Akademik dan disetujui oleh Pembimbing I dan PembimbingII.
2. Koordinator seminar akan mencarikan jadwal dan pembahas seminar hasil penelitian. Pembahas seminar hasil diutamakan sama dengan pembahas pada seminar proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa menemui masing-masing pembahas untuk konfirmasi kesediaan, kemudian menyerahkan bukti kesediaan dan bukti pembayaran seminar hasil penelitian kepada Bagian Akademik untuk dibuatkan undangan seminar hasilpenelitian.
4. Paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan seminar, undangan dan makalah seminar hasil penelitian telah diserahkan kepada Pembimbing dan Pembahas.

B. Persyaratan Pengajuan Seminar Hasil Penelitian

1. Bukti pembayaran bank yang mencantumkan kontrak tugas akhir dan KRS
2. Lembar persetujuan yang menyatakan bahwa draf seminar akhir telah diperiksa oleh pembimbing dan diketahui oleh ketuaprodi
3. Lembar usulan seminar hasil penelitian yang di ketahui oleh ketuaprodi.
4. Lembar undangan seminar hasil penelitian yang di tanda tangani oleh Waket I (dikeluarkan oleh BAU)
5. Foto kopi buku konsultasi tugas akhir yang telah di paraf olehpembimbing
6. Foto kopi kartu hadir seminar proposal dan seminarhasil
7. Bukti pembayaran seminarhasil

C. Pada Hari Seminar Hasil Dilaksanakan

1. Mahasiswa, pembahas dan pembimbing telah hadir di ruangan paling lambat 5 (lima) menit sebelum seminar dimulai
2. Mahasiswa diharuskan berpakaian rapi (memakai almamater).
3. Paling lambat 15 (lima belas) menit sebelum seminar dimulai, mahasiswa harus menyiapkan *in-focus* dan *laptop* sehingga pada saat seminar dimulai semua alat bantu tersebut dalam keadaan siap pakai.
4. Pembimbing I dan II bertugas sebagai moderator dan notulen pada seminar hasil penelitian mahasiswa bimbingannya.
5. Seminar masih bisa dilaksanakan bila salah satu pembimbing berhalangan hadir.
6. Setiap pembahas bertugas menelaah data/ hasil penelitian dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa yang seminar untuk perbaikan atau kesempurnaan laporan hasil penelitian atau skripsi mahasiswa yang bersangkutan nantinya
7. Seminar tidak dapat dilaksanakan bila pembahas tidak lengkap. Bila salah satu pembahas tidak hadir maka moderator segera melapor ke Bagian Akademik agar dicarikan penggantinya.
8. Nilai diberikan oleh masing-masing pembahas pada kertas yang disediakan, kemudian dicatat dan dirata-ratakan oleh moderator pada berita acara seminar hasil.

D. Penilaian Seminar Hasil Penelitian

Adapun komposisi atau point penilaian adalah:

1. Lengkapnya data dan kesesuaian dengan metodologi :20%
2. Kejelasan dan kedalaman pembahasan :20%
3. Sistematika tampilan data/hasil penelitian dan lampiran : 20%
4. Kesesuaian kesimpulan penelitian dengan judul dan tujuan penelitian :20%
5. Pemahaman mahasiswa yang seminar terhadap hasil penelitian dan manfaat penelitian :20%
6. Mahasiswa dinyatakan lulus seminar hasil penelitian bila nilai rata-rata tidak kurang dari **56**

3.7. Ujian skripsi

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus seminar hasil, akan melanjutkan ketahap selanjutnya dari keseluruhan proses pengerjaan tugas akhir, yakni Ujian komprehensif, adapun tata cara dari pelaksanaan ujian komprehensif adalah, sebagai berikut:

A. Prosedur Tetap Mengikuti Ujian Sarjana

1. Segera setelah seminar hasil penelitian, mahasiswa mendiskusikan perbaikan makalah hasil penelitian dengan Pembimbing yang kemudian disetujui oleh masing-masing pembahas pada Lembar Persetujuan Hasil Penelitian.
2. Mahasiswa mengajukan permohonan secara tertulis kepada Prodi (Bagian Tugas Akhir) untuk mengikuti ujian sarjana yang diketahui dan disetujui oleh Pembimbing, dengan melampirkan persyaratan, sebagai berikut:
 - a) Kartu Mahasiswa STIKES - Harapan Ibu Jambi
 - b) Kartu Rencana Studi yang mencantumkan Kontrak Skripsi
 - c) Transkrip Nilai Asli dan Foto kopi
 - d) Surat Keterangan dari Pembimbing Bahwa Skripsi telah disetujui untuk diujikan
 - e) Pemberitahuan Pembimbing Skripsi
 - f) Rencana jadwal dan tempat Kegiatan Penelitian
 - g) Surat Ijin Penelitian dan atau Surat Ijin Penelitian di Laboratorium
 - h) Surat Keterangan Lunas Dana Pembangunan dari Bendahara Yayasan
 - i) Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Instansi dan atau dari Laboratorium
 - j) Surat Keterangan Bebas Pustaka STIKES - HI Jambi
 - k) Surat Keterangan Bebas Pustaka Nasional Provinsi Jambi

- l) Surat Ketetapan Lunas Dana Tridharma, SPP, SKS dan Kemahasiswaan.
 - m) Surat Penunjukkan Tim Penguji (SK-Penguji)
 - n) Foto kopi Berita Acara Seminar Proposal
 - o) Foto kopi Berita Acara Seminar Hasil
 - p) Buku Konsultasi
 - q) Kartu Seminar
 - r) Foto kopi Kuitansi Lunas Pembayaran Ujian Skripsi
 - s) Foto kopi Sertifikat PKL dan memperlihatkan sertifikat ASLI
 - t) Foto kopi Sertifikat KKN dengan memperlihatkan sertifikat ASLI
 - u) Bukti SKPI 200 Kum
3. Koordinator Tugas Akhir akan membuat jadwal dan 3 (tiga) orang nama penguji yang berasal dari Unit Bidang Ilmu berbeda dari topik penelitian mahasiswa yang diuji.
 4. Rentang waktu pengajuan permohonan dengan jadwal ujian yang disetujui paling cepat adalah 2 minggu (14 hari).
 5. Mahasiswa menemui masing-masing penguji untuk konfirmasi kesediaan dan meminta topik untuk tugas khusus ujian sarjana.
 6. Mahasiswa menyerahkan undangan kesediaan penguji yang disetujui oleh Wakil I (dikeluarkan oleh BAU).
 7. Paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian, undangan Ujian Sarjana beserta draft skripsi serta tugas khusus telah diterima oleh masing-masing penguji dan Pembimbing beserta format kelayakan skripsi (Format Kelayakan Penguji boleh memberikan langsung ke bagian TA atau melalui mahasiswa di dalam amplop)

B. Pada Hari Pelaksanaan Ujian Sarjana

1. Mahasiswa, penguji dan pembimbing telah hadir paling lambat 5

(lima) menit sebelum ujiandimulai.

2. Mahasiswa diharuskan berpakaian rapi (memakai almamater). Penguji pria mengenakan dasi dan penguji wanita berpakaian resmi danrapi.
3. Pembimbing I bertugas sebagai PengujiIII
4. Pembimbing II bertugas sebagai sekretaris ujian pada ujian sarjana mahasiswabimbingannya.
5. Ujian masih bisa dilaksanakan bila salah satu pembimbing berhalangan hadir dengan melaporkan ke bagian tugas akhir prodi untuk dicarikanpenggantinya.
6. Setiap penguji bertugas mengajukan pertanyaan seputar skripsi mahasiswa, pengetahuan mahasiswa secara komprehensif selama menimba ilmu di prodi farmasi dan tugas khusus yangdiberikan.
7. Ujian tidak dapat dilaksanakan bila penguji tidak lengkap. Bila salah satu penguji tidak hadir maka moderator segera melapor ke Bagian Tugas Akhir agar dicarikan penggantinya.
8. Nilai diberikan oleh masing-masing penguji pada kertas yang disediakan, kemudian dicatat dan dirata-ratakan oleh moderator pada berita acara ujiansarjana

C. Penilaian Ujian Sarjana

Adapun komposisi atau point penilaian adalah:

Penilaian ujian

Secara umum komponen yang dinilai adalah penyajian, kemampuan penguasaan materi dan teknik penulisan yang diuraikan sebagai berikut:

	<u>Komponen yang dinilai</u>	<u>Nilai Maksimum</u>
<i>Isi Skripsi</i>		
1	Ketajaman dalam pemaparan topik/ masalah penelitian	15
2	Ketepatan perumusan masalah dan tujuan Relevansi tinjauan pustaka dengan masalah dan	10
3	kemutakhiran sumber.	10
4	Ketepatan metodologi	20
5	Konsistensi hasil dengan tujuan dan kedalaman bahasan	10
6	Penggunaan bahasa	5
7	Konsistensi kesimpulan dan saran	5
<i>Presentasi Mahasiswa</i>		
1	Penyampaian materi	5
2	Penguasaan materi	20
3	Penampilan.	5

Untuk dapat dinyatakan lulus, mahasiswa minimal harus mencapai nilai 70.00 Nilai akhir dikonversi menjadi huruf dengan ketentuan sebagai berikut:

Rentang	Nilai	Angka Mutu
$\geq 80,00$	A	4,00
75,00-79,99	AB	3,50
70,00-74,99	B	3
65,00-69,99	BC	2,5
56,00-64,99	C	2
40,00-55,99	D	1
$40,00 \leq$	E	0

Hasil ujian skripsi dikategorikan :

1. Lulus
2. Lulus dengan perbaikan
3. Tidak lulus.

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus, wajib menyusun skripsi ulang dari awal. Mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian skripsi bila nilai rata-rata tidak kurang dari **56** (lima puluhena Penetapan tim penguji skripsi)

3.7.2 Pelaksanaan ujian skripsi

- a. Ujian skripsi dapat diselenggarakan apabila seluruh anggota Tim Penguji hadir dalam sidang ujian skripsi.
- b. Apabila ada anggota Tim Penguji tidak hadir, maka sidang ujian skripsi ditunda, kecuali ada pemberitahuan atau persetujuan dari penguji yang bersangkutan bahwa dapat dilakukan penggantian penguji.
- c. Selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum ujian skripsi, naskah skripsi (lengkap dengan lampirannya) yang sudah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing harus sudah diserahkan kepada penguji skripsi.
- d. Ujian skripsi dapat dilaksanakan apabila tim penguji telah mendapat kata sepakat bahwa skripsi telah layak uji. Pernyataan Layak Uji disampaikan kepada Ketua Prodi 2 hari sebelum Sidang Skripsi dilaksanakan.
- e. Apabila skripsi dinyatakan tidak layak uji maka ujian skripsi ditunda untuk dilakukan perbaikan dahulu sebelum naskah skripsi tersebut diajukan kembali untuk ujian skripsi. Batas waktu perbaikan berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa dan Tim Penguji.
- f. Mahasiswa wajib mengenakan pakaian seragam prodi, memakai sepatu dan menggunakan jaket/jas almamater
- g. Mahasiswa wajib membuat *power point* atau media presentasi lain untuk presentasi skripsi.
- h. Ujian berlangsung lebih kurang 120 (seratus dua puluh) menit, termasuk rapat tim penentuan hasil.
- i. Pembagian waktu ujian skripsi adalah sebagai berikut:
 - a. Pembukaan : 5 menit
 - b. Penyajian Mahasiswa : 15 menit
 - c. Penguji Utama : 20 menit
 - d. Anggota Penguji 1 : 20 menit
 - e. Anggota Penguji 2 : 20 menit
 - f. Sekretaris : 20 menit
 - g. Ketua Sidang : 10 menit
 - h. Skorsing : 10 menit
 - Total : 120 menit

Segera setelah ujian selesai tim penguji mengadakan rapat, hasil rapat segera diberitahukan kepada peserta.

- k. Pada akhir ujian, seluruh Tim Penguji mengisi serta menandatangani berita acara ujian. Selanjutnya berita acara ujian dan dokumen kelengkapannya diserahkan ke Program Studi
- l. Apabila hasil ujian meminta peserta memperbaiki skripsinya, maka peserta memperbaiki naskah skripsi sesuai dengan usul-usul dan kritik pada saat ujian.
- m. Waktu untuk memperbaiki, mencetak dan menjilid skripsi tidak lebih dari 4 minggu setelah ujian skripsi.
- n. Pada akhir ujian, seluruh tim penguji mengisi serta menandatangani berita acara ujian dan kelengkapannya, selanjutnya diserahkan ke Program Studi
- o. Waktu untuk memperbaiki, mencetak dan menjilid skripsi tidak lebih dari 4 minggu setelah ujian skripsi

3.8. Perbaikan skripsi

Apabila dari hasil ujian skripsi direkomendasikan untuk dilakukan perbaikan/revisi, maka mahasiswa harus melakukan revisi sesuai dengan rekomendasi tersebut. Revisi skripsi terdiri dari dua jenis yaitu revisi minor dan revisi mayor. Revisi minor dapat diselesaikan oleh mahasiswa selambat-lambatnya 10 hari setelah pelaksanaan ujian, sedangkan revisi mayor dapat diselesaikan oleh mahasiswa selambat-lambatnya 3 (minggu) setelah pelaksanaan ujian. Revisi minor berkenaan dengan masalah redaksional, sedangkan revisi mayor berkenaan dengan masalah substansial pada setiap bab di dalam skripsi.

Hasil revisi skripsi harus ditandatangani oleh dosen tim penguji. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi sesuai dengan ketentuan waktu yang telah ditetapkan, maka mahasiswa akan mendapatkan surat peringatan dari Program Studi.

3.9. Pembuatan naskah jurnal (publikasi ilmiah)

Skripsi yang telah diuji dan telah dilakukan perbaikan harus dipublikasikan dalam bentuk Artikel Ilmiah. Penulisan artikel ilmiah oleh mahasiswa, dibimbing oleh Pembimbing Skripsi. Sistematika dan tatacara penulisan artikel ilmiah (untuk jurnal) mengacu pada ketentuan yang berlaku di Jurnal yang diterbitkan/dipublikasikan oleh STIKES HI Jambi.

3.10. Perbanyakan/Penyerahan Skripsi Dan Naskah Jurnal

Skripsi yang telah diperbaiki dan mendapat pengesahan dari Tim Penguji, Pembimbing, dan Ketua Program Studi diserahkan kepada :

No.	Diserahkan kepada	Banyaknya dan jenis dokumen yang diserahkan			
		Skripsi		Naskah Publikasi	
		Hardcopy	Softcopy	Hardcopy	Softcopy
1	Pembimbing		1		1
2	Program Studi		1		1
3	Perpustakaan	1	1	1	1
4	LPPPM		1		1

BAB 4

FORMAT DAN PENATAAN SKRIPSI

4.1 Media Penulisan

1. Naskah dan ukuran kertas

Naskah skripsi yang dikumpul untuk diuji diketik pada kertas HVS berukuran A-4 (21 x 29,7 cm), berwarna putih dengan berat 70 gr. Naskah skripsi yang sudah direvisi, diketik pada kertas HVS berukuran A-4 (21 x 29,7 cm) berwarna putih dengan berat 80 gr.

2. Pencetakan dan Penjilidan (Sampul)

- a. Naskah skripsi dibuat dengan menggunakan bantuan komputer yang dicetak dengan menggunakan pencetak (*printer*) dengan tinta hitam. Khusus pada pencetakan gambar/tabel yang membutuhkan warna dapat dicetak berwarna.
- b. Naskah skripsi dicetak pada satu muka halaman (tidak bolak-balik)
- c. Halaman kosong diperlukan untuk pemisah bab baru menggunakan kertas berwarna Biru dan berlogo STIKES (gambar Makara).
- d. Skripsi harus dijilid dengan sampul keras (*hardcover*) ukuran A4 dengan warna Biru dan menggunakan tinta emas.
- e. Khusus untuk ujian proposal, sampul berwarna ungu.

4.2 Pengetikan

1. Jenis Huruf

Naskah skripsi diketik dengan komputer menggunakan huruf “*Time New Roman*” dengan ukuran huruf 12. Lambang huruf atau tanda-tanda lain yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi menggunakan tinta hitam.

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka dan tanpa titik, tetapi khusus permulaan kalimat harus ditulis dengan ejaan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan tanda koma (,) bukan tanda titik (.).
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi dan diakhiri tanpa tanda titik (.).

4.3 Jarak baris

1. Jarak Baris

Jarak antara baris diketik 2 (dua) spasi, jarak pengetikan 1 (satu) spasi hanya berlaku pada pengetikan abstrak, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari satu baris dan daftar pustaka.

Pengetikan naskah baris pertama dimulai pada jarak 4 (empat) spasi di bawah judul bab. Antara anak-bab (sub-bab) dengan awal alinea/paragraf berjarak 2 (dua) spasi. Antara akhir alinea dengan anak bab berikutnya 3 (tiga) spasi. Setiap alinea baru diberi indentasi, dimulai pada karakter keenam dari margin kiri.

2. Batas tepi pengetikan (Margin)

Pengetikan naskah dilakukan pada satu sisi halaman saja (tidak timbal balik), dengan batas-batas sebagai berikut (margin): 4 cm dari pinggir kiri, 3 cm dari pinggir kanan, 3 cm dari pinggir atas dan 3 cm dari pinggir bawah.

3. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat dalam halaman naskah harus terisi penuh, artinya pengetikan harus mulai dari margin kiri, margin kanan, margin atas, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali apabila akan mulai dengan alinea baru, daftar, gambar, sub judul, atau alasan khusus lainnya.

4. Alinea baru

Pengetikan alinea baru diawali dari ketukan ke-6 dari batas tepi sisi kiri skripsi.

5. Pengetikan skripsi untuk masing-masing bagian

Tata cara pengetikan skripsi untuk masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

a. Judul skripsi

Judul Skripsi ditulis dengan menggunakan huruf kapital (huruf balok/besar) dengan huruf “*Time New Roman* dengan ukuran huruf 14 - 16” dan dicetak tebal (*bold*), tanpa ada singkatan, kecuali untuk singkatan yang berlaku umum (misalnya PO, IV, dan sebagainya). Pengetikan judul skripsi terletak di tengah-tengah halaman atau simetris

di tengah bidang tulis tanpa diakhiri dengan tanda titik. Bila judul skripsi lebih dari dua baris maka jarak ketikan antara baris adalah satu spasi.

b. Judul bab

Judul bab ditulis menggunakan huruf kapital dengan size “*Time New Roman* dengan ukuran huruf 12” dan dicetak tebal (*bold*), serta diletakkan di tengah, tanpa penggaris bawahan atau pembubuhan titik di akhir kalimat.

c. Judul anak bab

Semua kata pada judul anak bab dimulai dengan huruf kapital kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Judul anak bab terletak 4 (empat) spasi di bawah judul bab, dicetak tebal, dan diatur simetris di pinggir bidang tulis.

Judul sub-sub-bab diketik sejajar dengan awal judul sub bab, terletak tiga spasi di bawah baris terakhir alinea sebelumnya dan dicetak tebal. Seperti halnya pada judul anak bab, maka semua awal kata pada judul anak-anak-bab diketik dengan huruf kapital dan diakhiri tanpa tanda titik.

Jika dalam penulisan skripsi memerlukan rincian ke bawah, maka rincian tersebut disajikan dalam bentuk urutan abjad atau angka sesuai dengan rincian (sesuai dengan pemberian tanda bagian skripsi). Tidak dibenarkan mempergunakan tanda penghubung, notasi, atau tanda yang lain. Judul sub-bab, sub-sub- bab, dan seterusnya, menggunakan “*Time New Roman* dengan ukuran huruf 12” dan dicetak tebal (*bold*).

6. Pemberian Tanda Bagian Skripsi

Penomoran atau pemberian tanda pada judul sub bab atau sub sub bab harus tetap konsisten. Bila menggunakan angka Arab harus tetap demikian sampai akhir naskah. Bila menggunakan gabungan dari angka Arab dan Angka Romawi dan Abjad. Cara yang lazim digunakan pada PSIK STIKES Harapan Ibu Jambi adalah sebagai berikut:

I
A
1
a
1)
a)
(1)
(a)

7. Letak simetris

Gambar, tabel (daftar), dan judul ditulis simetris pada posisi tengah pengetikan.

8. Penggunaan huruf cetak miring (*italic*)

Penggunaan huruf cetak miring (*italic*) pada penulisan skripsi, apabila:

- a. Menggunakan istilah, kata, atau singkatan yang berasal dari kata asing.
- b. Judul dari sebuah buku, publikasi secara periodik,
- c. Nama dari spesies dan varitas
- d. Huruf yang digunakan dalam lambang statistik atau matematika
- e. Nilai tes atau skala
- f. Daftar referensi dari nomor volume jurnal secara periodik

Jangan menggunakan huruf cetak miring pada istilah-istilah yang dipakai dalam kimia, istilah-istilah dalam trigonometri dan huruf-huruf Yunani.

4.4 Penomoran

1. Penomoran halaman

- a. Bagian awal skripsi (halaman-halaman sebelum bab Pendahuluan) dipakai angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), kecuali halaman judul tidak dicantumkan pada halaman tersebut, tetapi dinyatakan dalam daftar isi.

- b. Bagian utama sampai bagian akhir skripsi, digunakan angka Arab. Halaman bab pendahuluan tidak diberi nomor 1, tetapi halaman berikutnya diberi nomor 2 dan seterusnya, kecuali halaman “Lampiran”.
- c. Tiap bab dimulai pada halaman baru dan halaman ini tidak diberi nomor.
- d. Semua nomor halaman diketik di sudut kanan atas karena lebih praktis dilihat. Nomor halaman diketik 1,5 cm dari tepi atas dan 3,0 cm dari tepi kanan, dengan menggunakan “*Time New Roman 12*”. Semua nomor halaman tidak diberi tanda kutip (“1”), tanda kurang (-1-), atau titik di bagian belakang (1.). Tiap halaman dari panduan ini merupakan teladan cara memberi nomor halaman.

2. Tabel

Tabel (daftar) menggunakan penomoran dengan angka Arab (Tabel 1, Tabel 2 dst).

Pembuatan Penomoran pada Tabel disesuaikan dengan Bab dan nomor urut

Contoh : Bab 1 ada tabel 1, maka ditulis -----1.1

Bab II ada tabel 2, maka ditulis -----2.2

3. Gambar

Gambar menggunakan penomoran dengan angka Arab (Gambar 1, Gambar 2 dst).

Pembuatan Penomoran pada Gambar disesuaikan dengan Bab dan nomor urut

Contoh : Bab 1 ada Gambar 1, maka ditulis -----1.1

Bab II ada Gambar 2, maka ditulis -----2.2

4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia, dan lain-lain ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempelkan di dekat batas tepi kanan.

4.5 Daftar tabel dan gambar

1. Tabel

- a. Judul tabel (berupa nomor dan nama tabel) ditempatkan simetris di atas tabel (daftar) tanpa diakhiri dengan tanda titik. Nama tabel ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata penghubung.
- b. Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak memungkinkan untuk diketik dalam satu halaman. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka judul tabel harus diulang pada halaman berikutnya.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan ada pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup jelas dan tegas.
- d. Apabila tabel (daftar) lebih besar dari ukuran lebar kertas sehingga kertas harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Tabel (daftar) diketik simetris.
- f. Tabel (daftar) yang lebih dari 2 (dua) halaman atau yang harus dilipat sebaiknya ditempatkan pada lampiran.

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, diagram, dan foto semuanya disebut sebagai gambar (tidak dibedakan).
- b. Judul gambar (berupa nomor dan nama gambar) diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Setiap gambar/rumus harus diberi keterangan, jaraknya 1 (satu) spasi. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e. Apabila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.

- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan agar wajar (jangan terlalu “gemuk” atau terlalu “kurus”).
- g. Letak gambar diatur supaya simetris

4.6 Bahasa

Bahasa yang dipakai dalam penulisan skripsi adalah bahasa Indonesia yang baku (berpola subjek-predikat) dan supaya lebih sempurna ditambah dengan objek keterangan, dengan aturan-aturan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan.

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (seperti: aku, engkau, saya, kami, kita, dan lain-lainnya), namun maksud serupa disusun dalam kalimat pasif. Pada penulisan skripsi ini, peneliti menuliskan dirinya dengan sebutan “penulis”.

Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, ketiklah dalam huruf *Italic* (miring) dengan diberi penjelasan artinya. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penulisan skripsi adalah:

1. Kata penghubung seperti *sehingga dan sedangkan* tidak boleh dipakai sebagai kata dipermulaan kalimat.
2. Kata depan seperti *pada, sering* dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek kalimat. Hal ini akan merusak pola atau susunan kalimat.
3. Kata *dimana dan dari* kerap kali kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan tepat seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidak merupakan susunan kalimat yang baku.
4. Awalan *ke- dan di-* harus dibedakan dengan kata depan *ke dan di*, misalnya: kehendak, berbeda dengan ke kanan, di atas.
5. Tanda baca harus digunakan dengan tepat.

4.7 Penulisan tanda baca

Penulisan tanda baca mengikuti kaidah ejaan yang benar. Berikut ini beberapa kaidah penting yang perlu diperhatikan:

1. Tanda titik (.), titik dua (:), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan kata yang mendahuluinya.
2. Tanda kutip (“...””) dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.
3. Tanda hubung (-) dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya dan mengikutinya.
4. Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), penambahan (+), pengurangan (-), perkalian (x), dan pembagian (:), diketik dengan satu spasi ketukan sebelum dan sesudahnya

4.8 Kutipan contoh yang ada di farmasi

1. Kutipan langsung

Kutipan langsung dilakukan apabila penulis menulis secara persis sama semua pernyataan yang ada di dalam sumber. Pada kutipan langsung penulis wajib menuliskan halaman sumber yang dikutip. Kutipan langsung yang kurang dari 40 kata, dituliskan langsung di dalam kalimat. Misal: Brink & Wood. (2000:50) menemukan bahwa... atau, Danim (2003:11) menyatakan “.....” sedangkan kutipan langsung yang lebih dari 40 kata, dituliskan dalam model paragraf dengan spasi 1

2. Kutipan dalam kalimat

Biasanya digunakan dalam konteks penulis memparafrasekan ide atau gagasan orang lain. Contoh: Brink & Wood. (2000) Kutipan dalam kalimat digunakan untuk memudahkan pembaca mencari dukungan atas pernyataan yang dibuat. Contoh: ... (Brink & Wood. 1984; Brockopp, 2000; Burn & Grove, 2003).

4.9 Penulisan nama

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

- a. Penulis yang namanya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 3 (tiga) orang, hanya nama akhir

penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk. untuk referensi dari Indonesia dan bukan et.al untuk referensi asing.: Contoh: Menurut Rivai, H (1999) Kajian khasiat ekstrak tumbuhan obat tradisional *Phyllanthus urinaria* Linn. sebagai obat batu ginjal..... Rivai, H. (1984) *Percobaan isolasi alkaloid dari Melochia umbellata* Houtt (Seashore, dkk., 1981).

b. Di dalam teks (*running text*) nama dua pengarang dari sebuah sumber perlu dihubungkan dengan kata “dan“. Jika dituliskan di antara kurung, dalam judul tabel atau gambar, dan dalam daftar pustaka, kedua nama tersebut cukup dihubungkan dengan *ampesand* atau tanda penghubung (&). Contoh: ...seperti dinyatakan oleh Marquis dan Houston (2000) Penilaian kinerja merupakan tanggung jawab atasan langsung... (Lazer & Wilkstrom, 2001)).

2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk. saja. Contoh: Nurrachmah, E. & Waluyo, A. & Monica, E. (1998) ...

3. Nama penulis lebih dari satu suku kata

a. Jika nama penulis lebih dari 2 (dua) suku kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah dan seterusnya. Contoh: Patricia Ann Dempsey ditulis Dempsey, P.A.

b. Jika penulisnya nama Indonesia, dan sulit kita membedakan antara nama keluarga dan bukan nama keluarga, maka dalam tata cara penulisan skripsi perlu ditetapkan seperti penulisan lainnya.

4. Nama dengan garis penghubung

Apabila nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung (-) di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan. Contoh: Hana-Susana ditulis Hana-Susana.

5. Nama yang diikuti singkatan
Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan kata yang ada di depannya. Contoh: Stephen P Robbins ditulis Robbins, S.P.
6. Derajat keserjanaan
Segala bentuk derajat keserjanaan tidak boleh dicantumkan dalam penulisan, kecuali dalam penulisan di ucapan terima kasih atau halaman persembahan.

4.10 Penataan skripsi

Skripsi STIKES Harapan Ibu Jambi terdiri dari tiga bagian utama yaitu:

a. Halaman sampul skripsi

Halaman sampul mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a) Halaman sampul skripsi terbuat dari karton tebal (hard cover) dilapisi kertas dan selubung plastik transparan (laminating)
- b) Warna sampul :

Prodi Kesehatan Masyarakat	: Kuning
Prodi Ilmu Keperawatan	: Hijau
Prodi Farmasi	: Biru
- c) Huruf-huruf dicetak dengan tinta hitam dengan spasi tunggal (*line spacing single*), dengan menggunakan huruf kapital semua, jenis huruf Times New Roman 14 point atau 16 point (sesuai dengan panjang judul skripsi), dengan font ditebalkan (bold)
- d) Di ketik simetris di tengah (*center*) berbentuk piramida terbalik
Judul tidak diperkenankan menggunakan kata singkatan, kecuali nama atau istilah (contoh: PT, UD, CV) dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tanda baca apapun. (*Contoh halaman sampul, terlampir*)

b. Halaman judul

Halaman judul dengan spesifikasi khusus dicetak pada kertas warna sama dengan sampul dengan tinta warna hitam, dengan spesifikasi :

Skripsi Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
atau
SARJANA KEPERAWATAN
atau
SARJANA FARMASI

Seperti halnya halaman sampul, halaman ini juga dicetak dengan komposisi huruf dan letak masing-masing bagian secara simetris. (*Contoh halaman judul, terlampir*)

c. Pernyataan orisinalitas

Halaman pernyataan orisinalitas berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa skripsi yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Diketik pada kertas putih dan tinta hitam. (*contoh terlampir*)

d. Halaman persetujuan/pengesahan

Terdapat dua halaman persetujuan/pengesahan :

a) Pernyataan telah diuji oleh Panitia Sidang Skripsi dilakukan setelah ujian skripsi selesai. Halaman ini diletakkan setelah halaman pernyataan orisinalitas. Dicitak pada kertas warna sama dengan sampul dengan tinta warna hitam. (*contoh terlampir*)

b) Pernyataan persetujuan oleh pembimbing dan diketahui Ketua Program Studi, di ketik di tengah-tengah yang kemudian di ikuti dengan keterangan sebagai berikut:

“ Skripsi ini telah disetujui, diperiksa dan telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi STIKES HI Jambi. Tempat dan tanggal skripsi diuji,

serta nama para pembimbing diikuti dengan tanda tangan”
serta pengesahan dari Ketua Program Studi.

Dicetak pada kertas warna sama dengan sampul, dengan tinta warna hitam.

(contoh terlampir)

Untuk skripsi yang akan diuji, halaman persetujuan hanya 1, dengan spesifikasi :

“ Skripsi ini telah disetujui, diperiksa dan siap dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi STIKES HI Jambi. Tempat dan tanggal skripsi diuji, serta nama para pembimbing diikuti dengan tanda tangan”, serta persetujuan dari Ketua Program Studi.

Halaman ini diletakkan setelah halaman pernyataan orisinalitas. Dicetak pada kertas warna putih dengan tinta warna hitam. *(contoh terlampir)*

e. Riwayat hidup penulis

Dalam riwayat hidup penulis, selain nama, tempat dan tanggal lahir, juga dicantumkan riwayat pendidikan dan pekerjaan penulis. Oleh karena skripsi merupakan karya tulis ilmiah, hanya dicantumkan hal-hal yang perlu diketahui serta berkaitan dengan bidang pekerjaan dan pendidikan penulis.

Diketik pada kertas putih dan tinta hitam. *(contoh terlampir)*

f. Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis

Halaman ini berisi pernyataan dari mahasiswa penyusun tugas akhir yang memberikan kewenangan kepada STIKES HI Jambi untuk menyimpan, mengalih-mediakan, merawat, dan mempublikasikan tugas akhirnya untuk kepentingan akademis. Artinya, STIKES HI Jambi berwenang untuk mempublikasikan suatu tugas akhir hanya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan hak cipta tetap pada penulis. Diketik pada kertas putih dan tinta hitam. *(contoh terlampir)*

g. Halaman persembahan (jika ada)

Halaman ini diperuntukkan bagi mereka yang ingin mempersembahkan karyanya kepada orang tertentu atau diisi dengan kata-kata mutiara, cuplikan do"aa, semboyan atau motto yang ingin dikemukakan penulis.

h. Abstrak

Abstrak atau intisari merupakan ulasan singkat isi skripsi, tanpa tambahan penafsiran, kritik maupun tanggapan penulisannya. Setiap skripsi harus mempunyai abstrak yang membekali pembaca dengan inti tulisan yang bersangkutan, yang mencakup :

- a) Masalah utama yang diteliti dan ruang lingkupnya
- b) Metoda yang digunakan
- c) Hasil yang diperoleh, dan
- d) Kesimpulan utama dan saran yang diajukan.

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris masing-masing tidak lebih dari 250 kata. Font 11 Times New Roman dengan satu spasi .Abstrak ditempatkan pada sebelum halaman kata pengantar. Kalimat yang digunakan untuk membuat abstrak sebaiknya menggunakan kalimat aktif. (*Contoh, terlampir*)

i. Halaman kata pengantar

Pada umumnya halaman ini memuat ucapan terima kasih penulis kepada pihak-pihak tertentu yang telah membantu selama penulisan ataupun pendidikan. Didalam kata pengantar penulis seyogyanya sedikit menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan. Judul **KATA PENGANTAR** diketik simetris tanpa garis bawah dan titik di akhir kalimat. Pada akhir teks disebelah kanan bawah dicantumkan tempat dan tanggal penulisan serta kata "Penulis".

j. Halaman daftar isi

Semua judul bab, judul sub bab disusun secara vertikal dalam daftar. Semua judul bab diketik dengan huruf besar, sedangkan sub bab, sub sub-bab dan rinciannya hanya huruf awal yang diketik dengan huruf besar.

Pada daftar isi HALAMAN JUDUL, PERNYATAAN ORISINALITAS, PERNYATAAN PENGESAHAN, PERNYATAAN PERSETUJUAN, ABSTRAK, PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI, DAFTAR RIWAYAT HIDUP, KATA PENGANTAR, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMPIRAN, dalam angka romawi kecil, diikuti dengan rincian bab-bab bagian utama skripsi, dan diakhiri dengan DAFTAR PUSTAKA dan LAMPIRAN.

(contoh terlampir)

k. Bagian utama

Bagian utama ini merupakan inti dari suatu skripsi, dapat disampaikan dalam beberapa bentuk yang berbeda, tergantung dari jenis skripsinya.

Secara garis besar skripsi dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu :

- a. Skripsi yang pada dasarnya merupakan laporan penelitian; dan
- b. Skripsi yang pada dasarnya merupakan laporan kegiatan ilmiah.

Apabila skripsi merupakan laporan penelitian, maka bagian ini harus menjelaskan beberapa hal penting dari suatu penelitian, yaitu kenapa penelitian itu dilaksanakan dan apa tujuannya, uraian kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian, pemikiran dasar penelitian dan bagaimana penelitian dilakukan, hasil penelitian dan pembahasannya, serta kesimpulan dan saran yang diajukan peneliti berdasarkan kesimpulan.

Secara rinci, untuk skripsi yang berdasarkan penelitian, bagian ini terdiri atas :

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian

E. Ruang lingkup penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi kutipan-kutipan literatur yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi dan di akhiri dengan Kerangka Teori.

BAB III METODE PENELITIAN (Penelitian Kuantitatif)

- A. Kerangka Konsep
- B. Disain Penelitian
- C. Variabel dan Definisi Operasional
- D. Hipotesis
- E. Lokasi dan Waktu Penelitian
- F. Populasi dan sampel
- G. Tehnik Pengumpulan data
- H. Instrumen penelitian
- I. Pengolahan dan Analisis Data

BAB III METODE PENELITIAN (Penelitian Kualitatif)

- A. Kerangka pikir
- B. Disain Penelitian
- C. Definisi istilah
- D. Lokasi dan Waktu Penelitian
- E. Sumber data
- F. Informan penelitian
- G. Cara menganalisis informasi
- H. Keabsahan data/informasi

BAB III METODE PENELITIAN (Penelitian Eksperimen)

- 1. Tempat/Lokasi dan Waktu Penelitian
- 2. Rancangan/Disain Penelitian
- 3. Bahan dan Alat
- 4. Cara Kerja
- 5. Analisis Data
- 6. Jadwal Pelaksanaan

BAB 4 HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini disampaikan gambaran umum lokasi penelitian (terutama hal-hal yang terkait dengan bahasan) dan hasil penelitian yang didapat di lapangan.

BAB 5 PEMBAHASAN

Pada bab ini dikemukakan keterbatasan penelitian ini dan

pembahasan terhadap semua variabel yang diteliti.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian akhir

Bagian ini mencakup:

- a. DAFTAR PUSTAKA
- b. LAMPIRAN

4.11 Deskripsi bagian utama

Dalam bagian ini tercantum teks yang secara ilmiah memaparkan penelitian, serta hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut. Penyajian lugas dan sistematis, menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah tata bahasa yang berlaku. Pengindonesian istilah mengikuti Pedoman Umum Pembentukan Istilah, sedangkan ragam bahasa baku mengikuti Kamus Umum Bahasa Indonesia.

4.11.1 Pendahuluan

Dalam bab PENDAHULUAN, yang merupakan BAB 1 skripsi, dikemukakan dengan singkat dan jelas :

a. Latar belakang

Pada latar belakang penelitian, dapat dimulai dengan uraian mengenai arti pentingnya penelitian ini dilakukan sebagai alasan pemilihan judul. Latar belakang perlu diuraikan berbagai hal, fakta, dan pendapat yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian. Selain itu juga dikemukakan alasan teoritis dan alasan praktis serta hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang melandasi topik penelitian tentang perlunya penelitian dilakukan.

Pada latar belakang peneliti harus mampu menggambarkan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti, dimana nantinya akan dioperasionalkan menjadi variabel dependen. Konteks permasalahan bisa berupa tinjauan historis, sosial, dan kultural. Penggambaran akan konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris

atau kejadian-kejadian aktual yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasikan melalui media massa, jurnal, buku-buku, hasil-hasil penelitian sebelumnya, atau sumber lainnya yang relevan. Peneliti dapat juga menyertakan data-data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan trend atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian. Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahulunya (pre-eliminary study) atas fenomena tertentu yang berupa data-data kuantitatif ataupun kutipan dari wawancara.

Selanjutnya uraian bagian ini diarahkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan:

- a) Apakah penelitian yang akan diajukan merupakan penelitian terapan (applied research)?
- b) Jika merupakan penelitian dasar (*basic research*) bagaimana kaitan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya?
- c) Apakah penelitian yang akan diajukan merupakan penelitian replika dan atau pengembangan penelitian?
- d) Mengapa penelitian yang akan dilakukan merupakan replika (pengulangan) dari penelitian sebelumnya?
- e) Jika merupakan perluasan/pengembangan dari penelitian sebelumnya, sebutkan dalam hal apa dan apa perlunya?

b. Rumusan masalah

Masalah penelitian muncul karena adanya kesenjangan antara kondisi ideal dengan realitas atau kenyataan faktual, adanya kesenjangan antara keadaan yang diinginkan dengan kenyataan, atau antara teori dengan fakta. Pertanyaan penelitian dalam penelitian kuantitatif harus menunjukkan hubungan antar variabel yang hendak diteliti serta ruang lingkup penelitian.

Pertanyaan-pertanyaan yang muncul di dalam perumusan masalah perlu dijawab dan dibuktikan kebenarannya oleh penelitian ini. Rumusan masalah penelitian, merupakan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan yang dapat diteliti secara jelas dan diuji melalui pengumpulan dan analisis data. Rumusan masalah harus spesifik dan tidak terlalu umum. Misalnya, “motivasi” (terlalu umum), lebih tepat jika menggunakan “motivasi kerja”(lebih fokus).

c. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan yang berisi tentang tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian hendaknya sesuai dengan masalah penelitian yang dirumuskan.

Tujuan penelitian memuat tujuan umum, dan tujuan khusus yang bersifat dapat diukur.

Dalam menuliskan tujuan, harus menggunakan kata kerja yang hasilnya dapat diukur atau dilihat, seperti mengetahui, menguraikan, menerangkan, menguji, membuktikan, menerapkan suatu konsep atau dugaan, dan menganalisis, misalnya:

“penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris adanya hubungan antara tingkat religisitas remaja dengan persepsi terhadap pernikahan dini”.

d. Manfaat penelitian

Seperti halnya tujuan, manfaat penelitian juga harus sesuai dengan masalah penelitian yang dirumuskan. Manfaat penelitian berisi tentang sumbangan atau kontribusi positif terkait dengan hasil penelitian, baik dari aspek teoritis maupun aspek praktisnya.

e. Ruang lingkup penelitian

Pada ruang lingkup penelitian berisi penjelasan tentang konteks atau ruang lingkup dari penelitian serta memberikan batasan yang jelas pada bagian mana dari persoalan atau masalah yang dikaji dan bagian mana yang tidak yang mencakup 5 W 1H (What, Why, Who, When, Where and How).

Penjelasan pada bagian ini diharapkan dapat menjadi pengantar menuju pembahasan tentang variabel dependen. Isi uraian disesuaikan kaitan logisnya dengan masalah penelitian atau variabel independen.

4.11.2 Tinjauan pustaka

Dalam bab TINJAUAN PUSTAKA ini, yang merupakan BAB 2 skripsi, diulas berbagai publikasi resmi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti atau direncanakan modelnya, mencakup antara lain: aspek

masalah yang diteliti (termasuk variable-variabel yang diteliti), teori-teori yang mendukung atau berkaitan dengan pendekatan pemecahan masalah yang digunakan dan/atau model kerangka teori yang dipakai, metoda penelitian yang digunakan.

Mutu suatu skripsi juga ditunjang oleh sumber atau kepustakaan yang memadai, artinya semakin banyak digunakan sumber yang relevan maka semakin berkualitas skripsi tersebut. Rujukan/kutipan harus berasal dari buku utama (*text book*) bukan buku populer, buku referensi lainnya, artikel jurnal ilmiah. Literatur yang digunakan untuk *text book* hendaknya yang diterbitkan/dipublikasikan paling lama dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, untuk jurnal paling lama yang dipublikasikan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Jumlah buku yang digunakan sebagai rujukan minimal 15 buah dan artikel yang digunakan minimal 10 buah. Sehingga jumlah sumber yang digunakan sebagai rujukan minimal 25 buah. Tidak boleh mengutip teori yang terdapat dalam jurnal penelitian, tesis, skripsi, blog, dsb.

Keterangan-keterangan atau kutipan-kutipan yang diperoleh harus disusun secara sistematis, sehingga antara paragraf yang satu dengan paragraf berikutnya memperlihatkan keterkaitan secara runut. Oleh sebab itu kutipan yang diperoleh dari suatu bahan pustaka perlu diserasikan, sejauh hal tersebut tidak menyimpang dari makna yang dimaksudkan.

4.11.3 Metode penelitian

Metode penelitian pada dasarnya berisi prosedur atau cara yang baku dan ilmiah untuk mendapatkan data penelitian. Pada bagian ini, penulis harus memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca mengenai cara-cara yang digunakan dalam menjalankan penelitian. Gambaran yang terstruktur dan jelas ini memungkinkan pembaca untuk mengadakan penelitian yang serupa.

Untuk skripsi berdasarkan penelitian dalam bab METODE PENELITIAN, yang merupakan BAB 3, untuk jenis penelitian :

a. Penelitian Kuantitatif

a) Kerangka konsep

Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Hubungan antara konsep

yang dibangun berdasarkan hasil-hasil studi empiris terdahulu sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Kerangka konsep merupakan abstraks yang terbentuk oleh generalisasi dari hal-hal khusus.

Kerangka konsep dilengkapi dengan bagan yang menunjukkan alur pemikiran penelitian terkait dengan variabel-variabel penelitian berdasar kajian pustaka yang telah ditulis sebelumnya. Penulis dapat memberi keterangan makna dari simbol-simbol (misal: garis lurus, garis putus- putus, bulatan, kotak, panah, dll) yang digunakan dalam kerangka konseptual.

b) Disain penelitian

Dijelaskan rancangan/disain (*design*) yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan kerangka konsep yang dibuat.

c) Variabel dan definisi operasional

Dijelaskan definisi/batasan yang sifatnya operasional dari variabel-variabel yang diteliti, cara pengukuran, alat ukur yang digunakan, hasil ukur, dan skala ukur

d) Hipotesis

Berdasarkan kerangka konsep yang digunakan, maka dirumuskan hipotesis penelitiannya. Hipotesis harus konsisten dengan tujuan penelitian dan kerangka konsep yang dibangun.

e) Lokasi dan waktu penelitian

Dijelaskan dimana kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan dan kapan waktu pelaksanaannya.

f) Populasi dan sampel

Dikemukakan secara spesifik siapa/apa yang menjadi obyek penelitian dan berapa jumlahnya. Apabila dalam penelitian tidak semua populasi diteliti, tetapi dipilih sampel yang akan diteliti, harus dijelaskan perhitungan dalam menentukan jumlah sampel dan cara pengambilan sampel. Dalam beberapa hal perlu dikemukakan kriteria atau batasan dalam pemilihan sampel.

- g) Teknik pengumpulan data
Dijelaskan bagaimana cara/teknik mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan.
 - h) Instrumen penelitian
Dijelaskan instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dari setiap variabel. Dalam hal ini harus konsisten dengan butir “variabel dan definisi operasional”.
 - i) Pengolahan dan analisis data
Dijelaskan secara rinci bagaimana data mentah (*raw data*) yang diperoleh dari pengumpulan data diolah sehingga menjadi data yang siap dianalisis. Dalam hal analisis perlu dijelaskan cara analisis yang digunakan sehingga menghasilkan data “hasil penelitian”.
- b. Penelitian Kualitatif
- a) Disain Penelitian
Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan rancangan atau desain penelitian yang digunakan untuk setiap jenis penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid, sesuai dengan karakteristik pendekatan dan tujuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Selain itu, juga dikemukakan orientasiteoretik, yaitu landasan berpikir untuk memahami makna suatu gejala, misalnya fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan, etnometodologis, atau kritik seni (hermeneutik). Peneliti juga perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan apakah etnografis, studi kasus, grounded theory, interaktif, ekologis, partisipatoris, penelitian tindakan, atau penelitian kelas
 - b) Lokasi dan waktu penelitian
Dijelaskan dimana kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan dan kapan waktu pelaksanaannya.

c) Sumber data

Pada bagian ini dijelaskan jenis data, sumber data, dan teknik penjarangan data dengan keterangan yang memadai, uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, dan dengan cara bagaimana data dijarang, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin. Misalnya, data dijarang dari informan yang dipilih dengan teknik bola salju (snowball sampling). Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus digunakan dengan penuh kehati-hatian. Dalam penelitian kualitatif, tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi). Pengambilan sampel dikenakan pada situasi, subjek, informan, dan waktu.

d) Pengumpulan data/informasi

Dalam bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Terdapat dua dimensi rekaman data: fidelitas dan struktur. Fidelitas mengandung arti sejauh mana bukti nyata dari lapangan disajikan (rekaman audio atau video memiliki fidelitas tinggi, sedangkan catatan lapangan memiliki fidelitas kurang). Dimensi struktur menjelaskan sejauhmana wawancara dan observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Hal-hal yang menyangkut jenis rekaman, format ringkasan rekaman data, dan prosedur perekaman diuraikan pada bagian ini. Selain itu, dikemukakan cara-cara untuk memastikan keabsahan data dengan triangulasi dan waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data.

Sebagai acuan proses pengumpulan data/informasi, sebaiknya dibuatkan kisi-kisi pengumpulan data/informasi.

e) Analisis informasi

Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis

data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data/informasi dilakukan selama dan setelah pengumpulan data/informasi, dengan teknik-teknik misalnya analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, dan analisis tema. Dalam hal ini, peneliti dapat menggunakan statistik non-parametrik, logika, etika, atau estetika. Pada bagian ini, penulis harus memperhatikan konsistensi antara instrumen yang digunakan, data yang diperoleh, serta interpretasi atau hasil analisis data.

f) Keabsahan data/informasi

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Selanjutnya perlu dilakukan pengecekan dapat-tidaknya ditransfer ke latar lain (transferability), ketergantungan pada konteksnya (dependability), dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (confirmability).

c. Penelitian Eksperimen

Pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam bab Pelaksanaan Penelitian, paling tidak mencakup:

a) Tempat/Lokasi dan Waktu Penelitian

Jelaskan dimana penelitian dilakukan, apakah dalam kondisi laboratorium atau dilapangan. Nyatakan waktu penelitian (pengambilan sampel, eksperimen) akan dilakukan termasuk prapenelitian (kalau ada).

b) Rancangan/Disain Penelitian

Tuliskan metode penelitian dan acuan yang digunakan, apakah bersifat deskriptif atau eksperimen atau gabungan keduanya. Jelaskan

Rancangan Penelitian yang digunakan bagi penelitian eksperimental. Nyatakan juga berapa macam perlakuan dan berapa banyak ulangan.

c) Bahan dan Alat

Tuliskan nama bahan yang digunakan berikut spesifikasinya. Begitu juga dengan nama alat yang dipakai, merek (kalau ada), dan spesifikasinya.

d) Cara Kerja

Urutkan prosedur kerja dengan jelas. Tuliskan teknik sampling dan cara pengumpulan data dengan rinci. Nyatakan juga berapa besar sampel yang diambil.

e) Analisis Data

Tuliskan bagaimana menganalisis data dan acuan yang digunakan, apakah analisis bersifat deskriptif atau menggunakan uji dengan statistik. Jelaskan jenis analisis statistik yang digunakan. Dilihat dari metodenya, ada dua jenis statistik yang dapat dipilih, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu, yang pokok untuk diperhatikan adalah ketepatan teknik analisisnya, bukan kecanggihannya.

f) Jadwal Pelaksanaan.

Buatlah jadwal kegiatan penelitian yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan penelitian berupa skripsi dalam bentuk bar-chart atau tabel.

Contoh jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Sesuaikan dengan buku monitoring skripsi

NO	KEGIATAN	BULAN KE					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan/pelaksanaan penelitian						
2	Pengolahan data						
3	Penulisan skripsi/makalah seminar						
4	Persiapan seminar hasil						
5	Penyempurnaan skripsi & persiapan ujian akhir						
6	Ujian akhir						

4.11.4 Hasil penelitian

Dalam bab HASIL PENELITIAN yang merupakan BAB 4, memaparkan hasil penelitian secara objektif. Pada sub bab awal dapat dikemukakan gambaran umum lokasi penelitian, terutama hal-hal yang terkait dengan obyek penelitian serta dapat mendukung pembahasan hasil penelitian.

Hasil penelitian yang dikemukakan harus sesuai dengan tujuan penelitian.

a. Penelitian Kuantitatif

Dalam memaparkan hasil penelitiannya, penulis dapat menggunakan bentuk tabel atau grafik untuk memperjelas hasil penelitian. Pembuatan tabel atau grafik hendaknya memperhatikan kaidah-kaidah membuat tabel atau grafik tersebut. Tabel yang dibuat tidak boleh dipotong, sehingga lanjutannya berada pada halaman lain. Untuk memperjelas penafsiran hasil penelitian, peneliti dapat mendeskripsikan hasil penelitian tersebut sesuai dengan tabel atau grafik yang dibuat. Dalam mendeskripsikan hasil penelitian harus memperhatikan/mengacu pada analisis data yang digunakan. Penulis dapat memaparkan karakteristik khas yang mencirikan subjek penelitian dan mungkin mempengaruhi hasil penelitian.

b. Penelitian Kualitatif

Bagian ini setidaknya terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu: deskripsi penemuan dan hasil analisis data/informasi. Bagian deskripsi penemuan berisi tentang paparan keseluruhan hasil atau data yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan kategori-kategori yang dibuat dan mengacu pada ringkasan hasil coding (transkrip wawancara, catatan lapangan, data observasi, dll). Sedangkan bagian hasil analisis data/informasi menguraikan interpretasi penulis atas keseluruhan data penelitian

yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya dalam fokus penelitian.

Penulis dapat juga memaparkan pertanyaan-pertanyaan apa saja yang belum terjawab dalam penelitian ini dan sekaligus memberikan argumentasi logis mengapa pertanyaan tersebut tidak terjawab.

Penyajian hasil penelitian seyogyanya mengacu pada variabel yang diteliti dan tujuan penelitian.

4.11.5 Pembahasan

Bagian ini merupakan BAB 5 skripsi yang membahas hasil penelitian secara menyeluruh. Dalam membahas hasil penelitian, sekurang-kurangnya harus dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kemukakan secara singkat hasil penelitiannya.
- b. Bandingkan hasil penelitian tersebut dengan penelitian lain yang sejenis atau dengan teori.

Dalam memilih penelitian lain yang sejenis hendaknya memperhatikan karakteristik populasi yang diteliti maupun karakteristik geografi dan sosial yang mungkin berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Hasil perbandingan ini mungkin sama dan mungkin saja berbeda.

- c. Jelaskan mengapa hasil penelitian tersebut terjadi atau dijelaskan bagaimana interaksi antara variabel yang diteliti terjadi.

Dalam hal ini peneliti harus mengutarakan bagaimana pendapatnya tentang masalah tersebut. Untuk mendukung pendapat tersebut peneliti dapat mengacu/merujuk literatur-literatur yang ditulis pada tinjauan pustaka. Penulis juga harus mampu mengemukakan argumentasi-argumentasi yang logis dan kritis tentang kemungkinan-kemungkinan yang mempengaruhi hasil penelitiannya. Penulis dapat memanfaatkan pengetahuannya tentang gambaran obyek penelitian untuk mengemukakan argumentasi-argumentasi yang logis dan kritis atas hasil penelitian.

- d. Jelaskan apa akibatnya jika kondisi variabel yang diteliti (sesuai hasil penelitian) dibiarkan. Hal ini merupakan justifikasi pentingnya upaya interensi.
- e. Jelaskan upaya intervensi yang perlu dilakukan untuk memperbaiki variabel yang diteliti.

Upaya intervensi yang dikemukakan harus spesifik dan bersifat operasional, dengan memperhatikan karakteristik obyek penelitian dan ketersediaan sumber daya.

4.11.6 Kesimpulan dan saran

Bagian ini merupakan BAB 6 skripsi, yang memuat kesimpulan hasil penelitian secara sistematis yang berkaitan dengan upaya menjawab hipotesis dan/atau tujuan. Pada akhir bab ini dikemukakan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. Saran yang dikemukakan hendaknya berasal/berdasarkan hasil pembahasan.

4.12 Deskripsi bagian akhir

Bagian ini merupakan bagian akhir skripsi yang tidak ditandai judul BAB, namun penomoran halamannya melanjutkan nomor halaman “bagian pendahuluan” (*preliminaries*) dengan menggunakan angka romawi kecil.

Bagian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu:

4.12.1 Daftar Pustaka

4.12.2 Lampiran

Bagian ini diawali halaman kosong yang ditandai kata LAMPIRAN di tengah bidang pengetikan. Halaman ini tidak diberi nomor, tetapi ikut dihitung. Dalam lampiran disajikan keterangan-keterangan yang dianggap penting untuk skripsi tetapi yang akan mengganggu kelancaran membaca bila dicantumkan dibagian utama skripsi. Nomor lampiran dinyatakan dengan angka romawi kecil dan diketik ditengah bidang pengetikan.

4.12.3 Ralat

Apabila seluruh skripsi telah selesai diketik dan ternyata kemudian terdapat beberapa kesalahan maka dapat dibuat suatu ralat. Namun apabila pada satu halaman terdapat lebih dari tiga ralat, maka halaman tersebut diganti ulang seluruhnya. Ralat dibuat pada halaman tersendiri, tanpa diberi nomor halaman dan ditempatkan di bagian akhir yaitu sebelum halaman kulit sampul belakang.

BAB 5

KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA

Suatu karya tulis yang baik harus dilengkapi dengan acuan kepada sumber informasi untuk menguatkan pernyataan penulis. Sumber informasi tersebut dikumpulkan dalam suatu daftar acuan yang disebut DAFTAR PUSTAKA. Daftar pustaka adalah suatu daftar sumber informasi yang telah digunakan dalam skripsi. Semua bahan pustaka yang dikutip penulis dicantumkan dalam daftar pustaka yang ditempatkan setelah bab terakhir Skripsi.

Penulisan kutipan dan daftar pustaka menggunakan format American Psychological Association (APA).

5.1 Kutipan dalam naskah skripsi

Kutipan yang pendek dapat dimasukkan ke dalam naskah dengan diberi tanda kutip pada permulaan dan akhir kutipan. Bila kutipan terdiri dari beberapa baris, maka kutipan tersebut harus dimulai pada alinea baru dan diketik 1,5 spasi dengan satu tab ke dalam. Untuk beberapa bagian dari kutipan yang perlu dihilangkan, karena tidak dianggap penting maka bagian tersebut diberi tiga titik.

5.1.1 Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah kutipan dari ide/konsep/pendapat orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya, tanpa ada penambahan ataupun pengurangan. Kutipan langsung dituliskan dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Ada dua jenis kutipan langsung yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

a. Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata.

Contoh : Seperti yang dikemukakan Suryadi (2002; 25) yang menyatakan bahwa “kebisingan dapat mempengaruhi kinerja tenaga kerja”.

b. Kutipan langsung panjang, jika kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata

Contoh: Anoraga (1992;35) menyatakan bahwa motivasi adalah pemberian atau penimbulan motif. Atau dapat pula diartikan hal atau keadaan menjadi motif. Jadi motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Oleh sebab itu, motivasi kerja dalam psikologi karyabiasa disebut pendorong semangat kerja. Kuat dan lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasinya.

Atau

She stated: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help. (Jones, 1993; 199).

5.1.2 Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah mengutip ide/konsep/pendapat orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri. Kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

Contoh :

Berkaitan dengan motivasi, Feinberg, Tanofsky, & Tarrant (1996) menyatakan bahwa insentif berupa uang tidak selalu meningkatkan motivasi.

Atau

Pemberian insentif berupa uang tidak selalu meningkatkan motivasi kerja dari tenaga kerja. (Feinberg, Tanofsky, & Tarrant, 1996)

5.1.3 Penulisan kutipan dalam skripsi

a. Karya dengan 2 sampai 3 penulis

Nama keluarga/nama belakang penulis disebutkan semua dan diikuti tahun penerbitan.

Contoh :

Graeff, Elder, & Booth (1996) mengemukakan beberapa teknik yang tepat untuk memantau perubahan perilaku, yaitu : observasi langsung, penggunaan catatan klinik dan pemantauan mandiri (*self-monitoring*).

atau

The authors maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively (Richards, Jones, & Moore, 1998).

b. Karya lebih dari 3 penulis

Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari 3 penulis, yang ditulis hanya nama keluarga/belakang penulis pertama, dengan memberi inisial et al atau dkk., dan diikuti tahun penerbitan.

Contoh : Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (Smith *et al.*, 1997).

Atau

Seperti yang dikemukakan Scotland, *et al.*, (1978) yang menyatakan bahwa empati adalah sebagai keadaan ketika pengamat bereaksi secara emosional karena menanggapi orang lain mengalami atau siap mengalami suatu emosi.

c. Lebih dari 1 karya dengan penulis yang sama.

Semua tahun penerbitan publikasi harus disebutkan semua. Contoh :

Sahara (2002) menyatakan bahwa kebisingan di tempat kerja akan mempengaruhi kinerja pegawai, lebih lanjut Sahara (2005) juga menyatakan bahwa kebisingan ada hubungannya dengan prestasi siswa.

- d. Mengutip dari beberapa karya dari penulis yang berbeda dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda).
Contoh :

Dari segi komunikasi, teori penyebaran inovasi (Roger & Shoemaker, 1971) dan teori kritik (Habermas, 1979) memperlihatkan bagaimana sistem komunikasi sangat dipengaruhi oleh struktur social.

Atau

Sistem syaraf merupakan organ yang paling sensitif terhadap racun Pb, keracunan Pb ini dapat mengakibatkan epilepsy, halusinasi, kerusakan otak besar, termasuk penurunan tingkat kecerdasan. (Kusnopranto, 2000; Palar, 2004).

- e. Karya dengan nama belakang penulis sama

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya. Contoh :

Pencemaran udara akibat kebakaran hutan berpengaruh terhadap meningkatkan kasus ISPA dan asma. (Abdul Madjid, 2007).

Jika dalam 1 kutipan

M. Madjid (2006) dan A.Madjid (2007) mengemukakan bahwa peningkatan kasus ISPA, asma, dan penyakit mata ada hubungannya dengan pencemaran udara akibat kebakaran hutan dan lahan.

- f. Mengutip rumus, hasil penelitian/*exact quotation* Harus mencatumkan nomor halaman.

Contoh : In his study on the effects of alcohol on drivers, Smith (1991;104) stated that "participants who drank twelve ounces

of beer with a 3.5% alcohol content reacted, on average, 1.2 seconds more slowly to an emergency braking situation than they did when they had not ingested alcohol."

Atau

Tingkat kinerja sanitarian Puskesmas ada hubungannya dengan ketersediaan peralatan, perhatian dari atasan, bimbingan teknis, dan ketersediaan pedoman/petunjuk pelaksanaan. (Subakir, 2002 ; 65)

Atau

Sugiyono (2010 ; 86) mengemukakan bahwa rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah :

$$s = \frac{\lambda^2.N.P.Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2.P.Q}$$

g. Mengutip dari kutipan

Mengutip dari kutipan hanya diperkenankan apabila sumber yang asli tidak diketemukan. Oleh karena itu mahasiswa hendaknya berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh buku asli yang dikutip.

Jika mengutip dari sumber yang mengutip dari buku lain, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan nama penulis yang mengutip dicantumkan pada akhir kalimat kutipan.

Contoh :

Behavior is affected by situation. As Wallace (1972) postulated in *Individual and Group Behavior*, a person who acts a certain way independently may act in an entirely different manner while the member of a group (Barkin, 1992, p. 478).

Atau

Barlow, Hayes & Nelson (1984) menyatakan bahwa observasi produk perilaku terutama berguna bila observasi terhadap perilaku sasaran tidak dapat dilakukan secara langsung, terlalu banyak menghabiskan waktu atau observasi langsung dapat membuat seseorang memberikan respon yang berbeda-beda. (Graeff, Elder & Booth, 1996)

Atau

Menurut Dinda (2000:13) yang mengutip pendapat Budiono bahwa kesehatan kerja merupakan penyesuaian antara beban kerja, kapasitas kerja dan lingkungan kerja.

h. Lembaga sebagai penulis

Pada kutipan yang pertama, nama lembaga ditulis lengkap dan diikuti dengan tahun penerbitan. Pada kutipan selanjutnya nama lembaga dapat disingkat dengan menggunakan singkatan yang lazim dan diikuti tahun penerbitan.

Contoh: Departemen Kesehatan RI (Depkes RI) (2008) menyatakan bahwa status gizi balita berdasarkan berat badan per umur “secara umum prevalensi gizi buruk di Indonesia adalah 5,4% dan gizi kurang 13,0%”.

Untuk kutipan selanjutnya

Penduduk umur 10 tahun keatas yang berperilaku benar dalam buang air besar (BAB) secara nasional sebesar 71,1% namun hanya 23,2% yang berperilaku cuci tangan yang benar. Depkes RI (2008).

i. Mengutip dari website

Pada dasarnya mengutip dari website atau sumber elektronik sama

dengan mengutip dari sumber tercetak. Jika mengutip dari website atau media elektronik, yang perlu dicantumkan adalah nama penulis, tahun penerbitan, nomor halaman (untuk kutipan langsung) atau jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab (chapter)/halaman, nomor gambar, tabel atau paragraf. Alamat website (URL) dan informasi lain dituliskan pada Daftar Pustaka.

Contoh : “Traditionally, health promotion has focused on reducing risk-taking behavior or increasing protective behaviors. Schools have been identified as ideal settings for health promotion because they provide easy access to large numbers of young peoples”. (Bond, et al, 2001:368)

5.2 Daftar pustaka

Daftar pustaka adalah kumpulan sumber informasi yang digunakan dalam sebuah penulisan, yang disusun secara alfabetis. Sumber informasi yang dicantumkan dalam daftar itu adalah yang benar-benar dikutip dalam uraian/teks dan yang mendukung atau dipakai sebagai acuan dalam penyelesaian skripsi. Sebaliknya sumber informasi dari kutipan yang ada dalam naskah harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Informasi tentang sumber yang digunakan harus ditulis secara benar, lengkap dan konsisten dengan menggunakan format/standar tertentu.

Sumber informasi yang dicantumkan dalam daftar pustaka adalah buku atau artikel, seperti : buku, salah satu bab atau bagian dari buku, monografi, artikel dalam majalah ilmiah/jurnal, makalah dari suatu pertemuan ilmiah (seminar, dsb.), laporan atau penerbitan resmi suatu badan / instansi, dsb. Sumber informasi tersebut harus yang benar-benar dibaca secara langsung oleh penulisnya dan sumber informasi tersebut harus relevan dengan masalah penelitian. Penggunaan abstrak sebagai acuan sedapat mungkin dihindari, bila dianggap perlu benar maka diakhir acuan dituliskan keterangan (abtrak).

5.2.1 Ketentuan umum penulisan daftar pustaka

Judul daftar pustaka diketik secara simetris dibatas atas bidang pengetikan. Baris pertama pustaka acuan dimulai 4 spasi dibawahnya, dibatas kiri bidang pengetikan. Pustaka acuan berikutnya selalu dimulai dari batas kiri bidang pengetikan. Baris kedua dan selanjutnya untuk tiap pustaka acuan dimulai “tujuh huruf ” ke dalam dari batas kiri bidang pengetikan, dengan jarak baris 1 spasi. Tiap tanda baca diberi jarak 1 ketukan bebas, kecuali antara kependekan nama depan pengarang.

Jarak antara pustaka acuan dengan pustaka acuan berikutnya adalah 12 point (pt). Judul buku dan majalah/jurnal dicetak miring. Sumber informasi dalam daftar pustaka tidak diberi nomor, tetapi dibuat menurut abjad berdasarkan nama akhir pengarang. Jika nama pengarang acuan sama, maka pada acuan berikutnya diketik tanda garis bawah (_____) sebanyak 10 huruf (karakter), diikuti tahun, dan ketentuan lainnya.

Setiap pustaka acuan dalam DAFTAR PUSTAKA sebaiknya dicantumkan data bibliografi sumber informasinya selengkap mungkin.

Data/informasi yang perlu dicantumkan secara umum adalah:

- a. Nama lengkap penulis, editor atau lembaga yang bertanggung jawab atas penerbitan pustaka tersebut.

Dalam daftar pustaka nama penulis dituliskan dengan nama keluarga atau nama akhir mendahului nama kecil atau inisialnya pengarang, kecuali nama Cina, Jepang, Korea, karena nama keluarga sudah di awal. Gelar kebangsawanan, akademik, dan keagamaan tidak perlu ditulis.

Contoh :

<u>Nama</u>	<u>Penulisan</u>
Kwik Kian Gie.	Kwik Kian Gie.
Nikmat Hasibuan.	Hasibuan, Nikmat.
Joyce Elliot-Spencer.	Elliot-Spencer, Joyce.
Anthony T. Boyle, PhD.	Boyle, Anthony T.
Sir Philip Sidney.	Sidney, Philip.
Raden Bambang Arianto.	Arianto, Bambang.
John D. Rockefeller IV.	Rockefeller, John. D., IV.

Jika pengarang lebih dari satu maka kedua nama pengarang dituliskan dengan menambahkan tanda ampersand “&” diantara kedua nama pengarang tersebut, untuk menggantikan kata “dan” atau “and”. Sedangkan untuk sumber informasi yang ditulis oleh lebih dari 3 orang pengarang, hanya dituliskan nama pengarang pertama disertai kata “*et al*” atau “dkk”.

- b. Tahun penerbitan, diketik dalam tanda kurung.
- c. Judul buku, artikel, atau bab dari buku, diketik miring (*italic*) dan hanya huruf pertama dari judul yang diketik dengan huruf kapital.
- d. Kota penerbitan
- e. Penerbit

5.2.2 Penulisan daftar pustaka

a. Pencantuman daftar pustaka untuk buku

➤ Penulis tunggal

Baxter, C. (1997). *Race equality in health care and education*. Philadelphia: Balliere Tindall.

Sarwono, Sarlito Wirawan. (1992). *Psikologi lingkungan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia

➤ Penulis dua atau tiga

Cone, J.D., & Foster, S.L. (1993). *Dissertations and theses from start to finish: Psychology and related fields*. Washington, DC: American Psychological Association.

Soerjani.M, Yuwono.A, & Fardiaz.D. (2007). *Lingkungan hidup (The living environment)*. Jakarta: Yayasan Institut Pendidikan dan Pengembangan Lingkungan.

➤ Penulis lebih dari tiga

Hunsberger, Crof. et al. (1980). *Statistical inference for management and economic*. Iowa State University

Osborne, David. dkk. (1995). *Mewirusahaakan birokrasi*. Jakarta: PT.Pustaka Bina Pressindo.

➤ Tidak ada nama penulis

Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.

➤ Bukan edisi pertama

Arsyad, Lincolin. (1998). *Ekonomi manajerial*.(edisi 3). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.

➤ Penulis berupa tim atau lembaga

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.

Departemen Kesehatan RI. (2001). *Materi teknis langkah-langkah operasional analisis dampak kesehatan lingkungan*. Jakarta

World Health Organization. (2000). *Foodborne disease : a focus for health education*. Geneva

➤ Buku berseri/*multi volume* (editor sebagai penulis)

Koch, S. (Ed.). (1959-1963). *Psychology: A study of science* (Vols. 1-6). New York: McGraw-Hill.

➤ Terjemahan

Chin, James. (2000). *Manual Pemberantasan Penyakit Menular*. (I Nyoman Kandun, penerjemah) (edisi 17). Jakarta

Graeff.J.A, Elder.J.P, & Booth.E.M. (1996). *Komunikasi untuk kesehatan dan perubahan perilaku*. (Mubasyir Hasanbasri, penerjemah). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Kotler, Philip. (1997). *Manajemen pemasaran : Analisis, perencanaan, implementasi* (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah.). Jakarta: Prenhallindo.

- Acuan dari skripsi, thesis, disertasi atau laporan penelitian

Penulisan judul skripsi, thesis, disertasi, dan laporan penelitian dengan huruf *italic*, dan di bagian akhir ditambahkan kata “ tidak dipublikasikan” diantara tanda kurung.

Handini. (2010). *Hubungan tingkat konsumsi energi, protein, zat besi dan anemia dengan status gizi pada remaja putri*. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKES Harapan Ibu. Jambi. (Tidak dipublikasikan).

b. Pencantuman daftar pustaka untuk artikel/makalah

- Artikel atau bab dalam buku yang diedit

Judul artikel atau bab yang dikutip diketik dengan huruf tegak, sedangkan judul buku diketik miring (*italic*), diikuti nomer halaman artikelnya.

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). *Logical thinking in children* (p.58-87). New York: Springer.

Kurniawati, Eti. (2008). Determinan kejadian kecacangan pada anak sekolah. Dalam A.M. Perlin (Ed). *Penyakit Berbasis Lingkungan* (p.143-152). Jambi: Grafika

- Makalah seminar, konferensi, dan sejenisnya.

Crespo, C.J. (1998, March). *Update on national data on asthma*. Paper presented at the meeting of the National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg, VA.

Utami, B.A. Pangestu. Hasyimi, M. (2008, Agustus). *Analisis perbandingan karakteristik habitat perkembangan nyamuk Aedes di daerah endemis dan non endemis demam berdarah dengue (DBD)*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan IV dan International Seminar on Occupational Health and Safety I, Depok.

- Artikel jurnal

Kodim, Nasrin. (2009). Kepedulian pria terhadap keluarga berencana nasional.

Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Vol.3. No.5, 193-194.

Ayubi, Dian & Prastiwi, Ellya Niken. (2008). Hubungan kepuasan pasien bayar dengan minat kunjungan ulang di Puskesmas Wisma Jaya Kota Bekasi tahun 2007. *Jurnal Makara Seri Kesehatan. Vol.12. No.1. 42-46.*

Clark, L.A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior.

Journal of Personality and Social Psychology, 79, 274-285.

➤ Artikel majalah

Pardede, Sudung O. (2009, Nov-Des.). Terapi puls pada penyakit ginjal proteinurik anak. *Cermin Dunia Kedokteran, 484-492.*

Greenberg, G. (2001, August 13). As good as dead: Is there really such a thing as brain death? *New Yorker, 36-41.*

➤ Acuan dari dokumen resmi pemerintah yang tanpa pengarang dan lembaga

Nama/judul dokumen ditulis di bagian awal dengan huruf *italic*, tahun penerbitan dokumen, kota penerbit, dan nama penerbit.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta : Armas Duta Jaya.

c. Pencantuman daftar pustaka untuk publikasi elektronik

➤ Karya lengkap

Warwick, Hugh & Doig, Alison (2004). *Smoke-the killer in the kitchen.* November 15, 2008. ITDG Publishing. http://www.itdg.org/?id=smoke_report_home

Romieu, Isabelle. (1992). Epidemiological studies of the health effects of air pollution due to motor vehicles. In Mage, David & Zali, Oliver (Ed.).

Motor vehicle air pollution: public health impact and control measures. (p.13-62). November 17,2008. Geneva, Swtzerland: WHO

and Ecotox. http://whqlibdoc.who.int/hq/1992/WHO_PEP_92.4_eng.pdf

McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. October 13, 2001. University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. <http://www.dept.usm.edu/~eda/>

➤ Artikel dari pangkalan data online

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241- 258 June 6, 2001. ABI/INFORM Global (Proquest) database.

➤ Artikel jurnal di website

Lodewijkx, H. F. M. (2001, May 23). Individual- group continuity in cooperation and competition undervarying communication conditions. *Current Issues in Social Psychology*, 6 (12), 166-182. September 14, 2001. <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>

➤ Dokumen lembaga

NAACP (1999, February 25). *NAACP calls for Presidential order to halt police brutality crisis*. June 3, 2001. http://www.naacp.org/president/releases/police_brutality.htm

WHO, Department of Protection of the Human Environment. (1999, August).

Hazard prevention and control in the work environment : airborne dust. Oct 6, 2009.

www.who.int/entity/occupational_health/publications/airdust/en/

Departemen Kesehatan RI, Ditjen PP&PL. (2008). *Pedoman penatalaksanaan kasus malaria di Indonesia*. Oct 18, 2011. http://www.ppppl.depkes.go.id/index.php?c=download&m=by_category&cat=22

BAB 6

PLAGIARISME

Karya tulis ilmiah merupakan produk ilmiah yang orisinal yang mencerminkan proses ilmiah induktif dan deduksi dengan tingkat presisi dan ketepatan yang tinggi. Deduksi merupakan proses yang jujur dalam menghargai karya orang lain, sedangkan induktif secara perseptif telah menempatkan skripsi pada hak-hak individu atas karya ilmiahnya (Bactiar, 2003 :1)

Dalam buku Bahasa Indonesia: *Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah*, Felicia Utorodewo dkk. (Wikipedia) menggolongkan hal-hal berikut sebagai tindakan plagiarisme.[2]:

- Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri,
- Mengakui gagasan orang lain sebagai pemikiran sendiri
- Mengakui temuan orang lain sebagai kepunyaan sendiri
- Mengakui karya kelompok sebagai kepunyaan atau hasil sendiri,
- Menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda tanpa menyebutkan asal-usulnya
- Meringkas dan memparafrasekan (mengutip tak langsung) tanpa menyebutkan sumbernya, dan
- Meringkas dan memparafrasekan dengan menyebut sumbernya, tetapi rangkaian kalimat dan pilihan katanya masih terlalu sama dengan sumbernya.

Seorang mahasiswa sebagai intelektual yang mempunyai pengembangan diri dengan melakukan pengakajian ilmiah dituntut kebenaran yang hakiki teruji sesuai dengan metode ilmu pengetahuan, untuk itu seorang mahasiswa hendaknya tidak melakukan kegiatan plagiarisme (penjiplakan) karya orang lain, dalam bentuk dengan tidak mencantumkan sumber (nama atau lembaga) yang memiliki karya tersebut.

6.1 Pengertian plagiarisme

Plagiarisme berasal dari bahasa latin yaitu Plagiarus yang berarti penculik, menurut webster Dictionary dalam Bactiar (2003:3) plagiarisme berarti mencuri dan memanfaatkan produk fikir dan ucapan-ucapan orang lain

seperti miliknya sendiri. Plagiarisme merupakan segala bentuk penggunaan hasil pikir atau karya orang lain baik berupa ucapan tulisan maupun media lain seperti miliknya sendiri dengan sengaja serta dan/ atau tidak mencantumkan nama atau lembaga yang memiliki karya tersebut.

6.2 Jenis-jenis plagiarisme

Jenis Plagiat ada 3 jenis (Bachtiar 2003: 3) yaitu :

5.2.1. Pemalsuan

- a. Menyerahkan tugas-tugas mata kuliah atau riset orang lain atas namanya sendiri.
- b. Meminjam pekerjaan orang lain untuk mendapatkan nilai mata kuliah.
- c. Menyalin atau mengkopi materi yang telah diterbitkan termasuk dari internet.
- d. Membeli makalah dari “pedagang ilmu”

5.2.2. “Cut and-Paste”

- a. Melakukan kombinasi dari beberapa karya tulis atau sumber tanpa menyebut sumbernya.
- b. Kombinasi tersebut sering membuat suatu pemikiran yang membingungkan baik bagi pembaca maupun bagi penulis itu sendiri.

5.2.3. Tidak Mencantum sumber


- a. Membuat suatu kutipan tetapi lupa atau tidak mengutip sumbernya.
- b. Menulis daftar pustaka tetapi tidak ada hubungan dengan tulisan yang dibuat


Merubah alenia milik orang lain tetapi masih menggambarkan fikiran orang tersebut secara jelas, dan tidak menyebutkan sumbernya

BAB 7

PENUTUP

Demikianlah Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi) STIKES Harapan Ibu Jambi ini disusun untuk digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa dalam menulis dan menyelesaikan tugas akhirnya, dan bagi Pembimbing Skripsi untuk menyelenggarakan proses pembimbingan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan tugasnya secara efektif dan efisien. Setiap Program Studi hendaknya mengacu Pedoman ini, namun demikian dapat mengembangkan hal-hal yang bukan aturan mendasar. Pedoman ini akan diadakan perubahan apabila ada hal-hal yang tidak/belum sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran di STIKES Harapan Ibu Jambi

Jambi, Januari 2017
Ketua STIKES HI Jambi

Dra. Hj. Armini Hadriyati, MKes, Apt
NPK: 200707011957121608



LAMPIRAN

CONTOH : HALAMAN SAMPUL

HARDCOVER



Ukuran 3,5 x 3,5 cm

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIARE PADA BALITA
DI WILAYAH PUSKESMAS SENGETI
KABUPATEN MUARO JAMBI TAHUN 2016**

SKRIPSI

**OLEH
ACHMAD ZAINUDDIN
NIM. 0987654321**

**PROGRAM STUDI XXXXXXXXXXXXXXXX
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HARAPAN IBU JAMBI 2016**

CONTOH : HALAMAN JUDUL

*dimensi ukuran logo
3,5 x 3,5 cm*



**FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIARE PADA BALITA
DI WILAYAH PUSKESMAS SENGETI
KABUPATEN MUARO JAMBI TAHUN 2016**

**Skripsi Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
SARJANA XXXXXXXXXXXXXXXX**

**Oleh
ACHMAD ZAINUDDIN
NIM. 0987654321**

**PROGRAM STUDI XXXXXXXXXXXXXXXX
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HARAPAN IBU JAMBI
2016**

CONTOH : PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program studi :

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “**Faktor Risiko Kejadian Diare Pada**

Balita Di Wilayah Puskesmas Sengeti Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2016” adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung ataupun dirujuk, adalah benar.

Jambi, November 2016



Achmad Zainuddin
NIM : 0987654321

PERNYATAAN PERSETUJUAN

**Skripsi ini telah disetujui, diperiksa dan siap dipertahankan
dihadapan Tim Penguji Skripsi STIKES HI Jambi.**

Jambi , 14 November 2016

Tim Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Nama dan Gelar)

(Nama dan Gelar)

**Menyetujui
Ketua Program Studi XXXXXXXXXXXXXXXXX
STIKES Harapan Ibu Jambi**

(Nama dan Gelar)

PERNYATAAN PENGESAHAN

Tim Penguji Skripsi Mahasiswa Program XXXXXXXXXXXX STIKES Harapan Ibu Jambi, menyatakan bahwa skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Achmad Zainuddin

NPM : 0987654321

Judul Skripsi : Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Sengeti Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2016

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana XXXXXXXXXXXXXXX pada Program Studi XXXXXXXXXXXXXXX STIKES Harapan Ibu Jambi

Jambi, 20 Desember 2016

TIM PENGUJI SKRIPSI

Ketua : AAAAAAAAAAAAAAAAAA _____

Sekretaris : BBBBBBBBBBBBBBBBBB _____

Penguji Utama : CCCCCCCCCCCCCC _____

Anggota : DDDDDDDDDDDDDDDDD _____

Anggota : EEEEEEEEEEEEEEEEEEE _____

PERNYATAAN PERSETUJUAN

**Skripsi ini telah disetujui, diperiksa dan telah
dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Program Studi XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX STIKES Harapan
Ibu Jambi.**

Jambi , 20 Desember 2017

Komisi Pembimbing

**Pembimbing I
II**

Pembimbing

**(Nama dan Gelar)
Gelar)**

(Nama dan

Mengetahui

Ketua Program Studi XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

STIKES Harapan Ibu Jambi

(Nama dan Gelar)

PROGRAM STUDI XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

PEMINATAN YYYYYYYYYYYYYYYYYY

Skripsi, Desember 2016

Achmad Zainuddin

Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Sengeti

Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2016

xii + 87 halaman, 12 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Axxxxxxxx xxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxx xxxxx xxxxxxxx xxx xxxxx xxxxxxxx
xxxxxxxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxx xxxxx xxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxx. Axxxxxxxxxxxxx
xxxxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxx xxxxxxx xxxxx xxxxx xxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx
xxxxxx Axxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx
xxxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx
xxxxxxxx xxxxxxx.

Bxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx
Bxxxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxx xxxxx xxxxxxxxxxx xxxxxxx xxxxx xxxxxxx xxxxxxx
xxxxx xxxxxxx.

Bxx
xx.

Cxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx
xxxxxxxx. Cxxxxxxxx xxxxxxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxx xxxxx xxxxxxxxxxx xxxxxxx xxxxx
xxxxxxxx xxxxxxx xxxxx xxxxxxxxxxx.

Cxx
xx.

Dxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx
xxxxxxxx. Dxxxxxxxx xxxxxxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxx xxxxx xxxxxxxxxxx xxxxxxx xxxxx
xxxxxxxx xxxxxxx xxxxx xxxxxxxxxxx.

Dxx
xx.

Xxx
xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.

Daftar bacaan : 39 (2005 – 2016)

Kata kunci : xxxxxx xxxxxx xxxxxxxxxxx

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik STIKES Harapan Ibu Jambi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Zainuddin
NIM : 0987654321
Program Studi : XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Harapan Ibu Jambi **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Sengeti Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2016”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKES Harapan Ibu Jambi berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jambi
Pada tanggal : 20 Desember
2016

Yang menyatakan



Achmad Zainuddin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

N a m a : Achmad Zainuddin
Tempat/tgl.lahir : Muara Bungo, 10 Oktober 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
A g a m a : Islam
A l a m a t : Jl. Taman Siswa 12 , RT.13 Kelurahan Jelutung,
Kecamatan Jelutung, Kota Jambi

Riwayat Pendidikan :

Sekolah Dasar : SD Negeri 5 Muara Bungo
lulus tahun 2006
Sekolah Menengah.Pertama : SMP Negeri 5 Muara Bungo
lulus tahun 2009
Sekolah Menengah Umum : SMA Negeri 5 Jambi
lulus tahun 2012
Perguruan Tinggi : STIKES Harapan Ibu Jambi
Tahun 2012 -
Pekerjaan : -

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana XXXXXXXXXXXX pada Program Studi XXXXXXXXXXXX Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi. Saya

.....

.....

Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, 20 Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	iv
ABSTRAK	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pengertian Diare.....	10
2.2 Bbbbbbbbbbbbbb.....	11
2.2.1 Cccccccccccccc.....	11
2.2.2 Dddddddddddd.....	13

2.2.3	Eeeeeeeeeeeeeee.....	15
2.3	Ffffffffffffffffffffff.....	18
2.3.1	Gggggggggggggggg.....	18
2.3.2	Hhhhhhhhhhhhhhh.....	19
2.3.3	Iiiiiiiiiiiiiiiiiiii.....	19
2.4	Kkkkkkkkkkkkkkkk.....	23
2.4.1	Lllllllllllllllllll.....	23
2.4.2	Mmmmmmmmmmm.....	25
2.5	Dst dst dst dst.....	27
2.6	Kerangka Teori.....	29
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	31
3.1	Kerangka Konsep.....	31
3.2	Disain Penelitian.....	32
3.3	Variabel dan Definisi Operasional	32
3.4	Hipotesis.....	34
3.5	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
3.6	Populasi dan sampel.....	34
3.6.1	Populasi.....	34
3.6.2	Sampel.....	34
3.6.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.8	Instrumen Penelitian.....	37
3.9	Pengolahan dan Analisis Data.....	40
BAB 4	HASIL PENELITIAN.....	44
4.1	Gambar Umum Lokasi Penelitian	44
4.2	Analisis Univariat.....	46

4.2.1	Aaaaaaaaaaaaaa.....	46
4.2.2	Bbbbbbbbbbbbbbb.....	47
4.2.3	Ccccccccccccccc.....	48
4.2.4	Ddddddddddddddd.....	49
4.3	Analisis Bivariat.....	50
4.3.1	Eeeeeeeeeeeeeee.....	50
4.3.2	Fffffffffffffffffff.....	51
4.3.3	Gggggggggggggggg.....	52
BAB 5	PEMBAHASAN.....	53
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	53
5.2	Kejadian Diare.....	54
5.3	Hhhhhhhhhhhhhhhhh.....	56
5.4	Iiiiiiiiiiiiiiiiiiiii.....	59
5.5	Jjjjjjjjjjjjjjjjjjj.....	62
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
6.1	Kesimpulan.....	65
6.2	Saran.....	65
 DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

		hal.
Tabel 1.1	Distribusi kasus diare menurut Puskesmas di Kabupaten Muaro Jambi tahun 2010	3
Tabel 1.2	Distribusi kasus diare menurut golongan umur di wilayah Puskesmas Sengeti tahun 2010	5
Tabel 4.1	Distribusi kepala keluarga menurut pendidikan di wilayah Puskesmas Sengeti tahun 2010	45
Tabel 4.2	Distribusi responden menurut pengetahuan di wilayah Puskesmas Sengeti tahun 2011	46
Tabel 4.3	xxxxxx xxxxxx xxxxxx xxxxxx xxxxx xxxxxxxx	47
Tabel 4.4	Hubungan pengetahuan responden dengan kejadian diare di wilayah Puskesmas Sengeti tahun 2011	50
Tabel 4.5	Dst dst dst dst dst dst dst dst	51

CONTOH : FORMAT DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Penyebaran penyakit melalui tinja	hal. 24
Gambar 2.2	Penyebaran penyakit melalui air	26
Gambar 2.3	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian diare	29

DAFTAR LAMPIRAN

		hal	
Lampiran	1	Kuesioner penelitian	xiv
Lampiran	2	Kasus diare menurut golongan umur per bulan diwilayah Puskesmas Sengeti tahun 2011	xviii
Lampiran	3	Hasil uji validitas dan realibilitas kuesioner	xix
Lampiran	4	Hasil analisis univariat	xxii
Lampiran	5	Hasil analisis bivariat	xxx
Lampiran	6	Surat Ijin Penelitian	xxxx
Lampiran	7	Surat Keterangan Selesai Penelitian	xxxxi
Lampiran	8	Dan seterusnya	xxxxiv

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.
- Arsyad, Lincolin. (1998). *Ekonomi manajerial*.(edisi 3). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Ayubi, Dian & Prastiwi, Ellya Niken. (2008). Hubungan kepuasan pasien bayar dengan minat kunjungan ulang di Puskesmas Wisma Jaya Kota Bekasi tahun 2007. *Jurnal Makara Seri Kesehatan. Vol.12. No.1. 42-46.*
- Baxter, C. (1997). *Race equality in health care and education*. Philadelphia: Balliere Tindall.
- Chin, James. (2000). *Manual Pemberantasan Penyakit Menular*. (I Nyoman Kandun, penerjemah) (edisi 17). Jakarta
- Clark, L.A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274-285.
- Cone, J.D., & Foster, S.L. (1993). *Dissertations and theses from start to finish: Psychology and related fields*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Crespo, C.J. (1998, March). *Update on national data on asthma*. Paper presented at the meeting of the National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg, VA.
- Departemen Kesehatan RI. (2001). *Materi teknis langkah-l angkah operasional analisis dampak kesehatan lingkungan*. Jakarta

_____ (2003). *Penanggulangan penyakit malaria*. Jakarta

_____, Ditjen PP&PL. (2008). *Pedoman penatalaksanaan kasus malaria di Indonesia*. Oct 18, 2011
[http://www.pppl.depkes.go.id/index.php?c=download&m=by_category
& cat=22](http://www.pppl.depkes.go.id/index.php?c=download&m=by_category&cat=22)

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). *Logical thinking in children* (p.58-87). New York: Springer.

Graeff.J.A, Elder.J.P, & Booth.E.M. (1996). *Komunikasi untuk kesehatan dan perubahan perilaku*. (Mubasyir Hasanbasri, penerjemah). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Greenberg, G. (2001, August 13). As good as dead: Is there really such a thing as brain death? *New Yorker*, 36-41.

Handini. (2010). *Hubungan tingkat konsumsi energi, protein, zat besi dan anemia dengan status gizi pada remaja putri*. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKES Harapan Ibu. Jambi. 62 hal. (Tidak dipublikasikan).

Koch, S. (Ed.). (1959-1963). *Psychology: A study of science* (Vols. 1-6). New York: McGraw-Hill.

Kodim, Nasrin. (2009). Kepedulian pria terhadap keluarga berencana nasional. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. Vol.3. No.5, 193-194. Kotler, Philip. (1997). *Manajemen pemasaran : Analisis, perencanaan, implementasi* (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah.). Jakarta: Prenhallindo.

Kuncoro, Indrayati. (2010). *Manajemen Lingkungan*. Surabaya: Inderapura

Kurniawati, Eti. (2008). *Determinan kejadian kecacingan pada anak sekolah*.

Dalam A.M. Perlin (Ed). *Penyakit Berbasis Lingkungan* (p.143-152).
Jambi: Grafika

Lodewijckx, H. F. M. (2001, May 23). Individual- group continuity in cooperation and competition undervarying communication conditions. *Current Issues in Social Psychology*, 6 (12), 166-182. September 14, 2001. <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>

McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. October 13, 2001. University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. <http://www.dept.usm.edu/~eda/>

Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.

NAACP (1999, February 25). *NAACP calls for Presidential order to halt police brutality crisis*. June 3, 2001. http://www.naacp.org/president/releases/police_brutality.htm

Pardede, Sudung O. (2009, Nov-Des.). Terapi puls pada penyakit ginjal proteinurik anak.

Cermin Dunia Kedokteran, 484-492.

Romieu, Isabelle. (1992). Epidemiological studies of the health effects of air pollution due to motor vehicles. In Mage, David & Zali, Oliver (Ed.). *Motor vehicle air pollution: public health impact and control measures*. (p.13-62). Geneva, Swtzerland: WHO and Ecotox. http://whqlibdoc.who.int/hq/1992/WHO_PEP_92.4_eng.pdf

Sarwono, Sarlito Wirawan. (1992). *Psikologi lingkungan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia

Soerjani.M, Yuwono.A, & Fardiaz.D. (2007). *Lingkungan hidup (The living environment)*. Jakarta: Yayasan Institut Pendidikan dan Pengembangan Lingkungan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta : Armas Duta Jaya.

Utami, B.A. Pangestu. Hasyimi, M. (2008, Agustus). *Analisis perbandingan karakteristik habitat perkembangan nyamuk Aedes di daerah endemis dan non endemis demam berdarah dengue (DBD)*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan IV dan International Seminar on Occupational Health and Safety I, Depok.

Warwick, Hugh & Doig, Alison (2004). *Smoke-the killer in the kitchen*. November 15, 2008. ITDG Publishing. http://www.itdg.org/?id=smoke_report_home

WHO, Department of Protection of the Human Environment. (1999, August). *Hazard prevention and control in the work environment : airborne dust*. Oct 6, 2009. www.who.int/entity/occupational_health/publications/airdust/en/

World Health Organization. (2000). *Foodborne disease : a focus for health education*. Geneva

LEMBAR KONSULTASI / BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :

NIM :

Program Studi :

Peminatan :

Pembimbing I / II :

Judul Skripsi :

.....

Bbg Ke :	Hari /Tanggal	Materi Bimbingan	Tandatangan Pbbg I atau II
I			
II			
III			
IV			
V			
VI			

CONTOH : HALAMAN PEMBATAS ANTAR BAB.

**TIDAK DIBERI NOMER HALAMAN DAN
TIDAK DIHITUNG SEBAGAI HALAMAN**

